



**IMPLIKATUR METAFORA PADA LIRIK LAGU SOUNDTRACK
ANIME “AOKI HAGANE NO ARPEGGIO”**

アニメ『蒼き鋼のアルペジオ』のサウンドトラックの歌詞に隠喩含意

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan
Program Strata I Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Oleh:

Minati Rohmah

NIM 13050113120068

**JURUSAN BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2020**

**IMPLIKATUR METAFORA PADA LIRIK LAGU SOUNDTRACK
ANIME “AOKI HAGANE NO ARPEGGIO”**

アニメ『蒼き鋼のアルペジオ』のサウンドトラックの歌詞に隠喩含意

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan
Program Strata I Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Oleh:

Minati Rohmah

NIM 13050113120068

**JURUSAN BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2020**

HALAMAN PERNYATAAN

Penulis dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian baik untuk memperoleh suatu gelar sarjana atau diploma atau yang sudah ada di universitas maupun hasil penelitian lainnya. Sejauh yang penulis ketahui, Skripsi ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau bahan lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan dalam Daftar Pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi / penjiplakan.

Semarang, April 2020

Penulis

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Implikatur Metafora yang Terkandung dalam Lirik Lagu *Soundtrack Anime Aoki Hagane no Arpeggio*” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan pada tim penguji skripsi pada

Hari : Senin

Tanggal : 13 April 2020

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



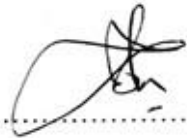
Zaki Ainul Fadli, S.S., M.Hum.
NIK 19780616012015011024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implikatur Metafora yang Terkandung dalam Lirik Lagu *Soundtrack Anime Aoki Hagane no Arpeggio*” ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata-1 Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Pada Tanggal: 24 April 2020

Ketua,

Zaki Ainul Fadli, S.S., M.Hum.
NIK 19780616012015011024



Anggota I,

Nur Hastuti, S.S., M.Hum.
NIK 19810401012015012025



Anggota II,

Budi Mulyadi, S.Pd., M.Hum.
NIK 1973071520140910003



Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Dr. Nurhayati, M.Hum.
NIP 196610041990120001

MOTTO

“Kekurangan diri bukan suatu penghalang untuk meraih prestasi”

- Anonim -

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua, suami, dan calon buah hati yang selalu menjadi sumber semangat bagi saya sehingga saya mampu berjuang hingga finish.

PRAKATA

Alhamdulillah hirabbil'alamin, puji syukur atas limpahan segala rahmat, barokah, dan nikmat yang Allah SWT berikan kepada penulis, sehingga skripsi yang berjudul "Implikatur Metafora yang Terkandung dalam Lirik Lagu *Soundtrack Anime Aoki Hagane no Arpeggio*" ini dapat terselesaikan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Segenap dosen Fakultas Ilmu Budaya tanpa terkecuali, atas berbagai ilmu bermanfaat, arahan, kritik, serta bimbingan yang telah mengantarkan penulis hingga lulus dari tingkat strata-1.
2. Kedua orang tua dan suami penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis tetap dapat melanjutkan perkuliahan dan merampungkan skripsi ini.
3. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro yang telah mendukung kelancaran proses administrasi penulis dari semester satu hingga semester akhir.
4. Teman-teman seperjuangan Sastra Jepang angkatan 2013 Universitas Diponegoro, terima kasih atas tahun-tahun yang tak terlupakan ini.
5. Berbagai pihak lain yang tak kuasa untuk penulis sebutkan semuanya.

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
Bab 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang dan Permasalahan	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Permasalahan	3
1.2 Tujuan	4
1.3 Ruang Lingkup	4
1.4 Metode Penelitian	5
1.4.1 Metode Pengumpulan Data	5
1.4.2 Metode Analisis Data	6
1.4.3 Metode Penyajian Hasil Analisis Data	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penelitian	8
Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Kerangka Teori	12
2.2.1 Definisi Lirik Lagu	13
2.2.2 Teori Semiotika Charles Sanders Peirce	14
2.2.2.1 <i>Private Symbol, Blank Symbol, dan Natural Symbol</i>	16
2.2.3 Pengertian Implikatur	16
Bab 3 ANALISIS SIMBOL DAN IMPLIKATUR METAFORA DALAM LIRIK LAGU <i>SOUNDTRACK ANIME AOKI HAGANE NO ARPEGGIO</i>	
3.1 Simbol dalam Lirik Lagu <i>Soundtrack Anime Aoki Hagane no Arpeggio</i>	18
3.1.1 Lagu <i>Savior of Song</i> karya Nano feat. MY FIRST STORY	18
3.1.2 Lagu <i>Our Story</i> karya Nano feat. MY FIRST STORY	24
3.1.3 Lagu <i>Blue Field</i> karya Trident	27
3.1.4 Lagu <i>Innocent Blue</i> karya Trident	29
3.2 Implikatur Metafora dalam Lirik Lagu <i>Soundtrack Anime Aoki Hagane no Arpeggio</i>	36
3.2.1 Lagu <i>Savior of Song</i> karya Nano feat. MY FIRST STORY	36

3.2.2 Lagu <i>Our Story</i> karya Nano feat. MY FIRST STORY	39
3.2.3 Lagu <i>Blue Field</i> karya Trident	41
3.2.4 Lagu <i>Innocent Blue</i> karya Trident	44
Bab 4 PENUTUP	
4.1 Simpulan	52
4.1 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
YOUSHI	59
LAMPIRAN	63

INTISARI

Rohmah, Minati. “Implikatur Metafora yang Terkandung dalam Lirik Lagu *Soundtrack Anime Aoki Hagane no Arpeggio*”. Skripsi, Sastra Jepang, Universitas Diponegoro, Semarang. Dosen Pembimbing Zaki Ainul Fadli, S.S., M.Hum.

Terdapat nuansa simbolisme yang menyamarkan makna sesungguhnya dalam semua karya sastra. Untuk memahami hal tersebut, maka dibutuhkan pemahaman tentang teori semiotika serta pendekatan implikatur metafora. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan simbol dan implikatur metafora yang terkandung dalam lirik lagu *soundtrack anime Aoki Hagane no Arpeggio*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan kajian kepustakaan. Teori semiotika Pierce digunakan untuk memahami keseluruhan simbol dalam lirik lagu, yang mencakup *blank symbol*, *private symbol*, dan *natural symbol*. Sedangkan pendekatan terkait pengertian mengenai implikatur metafora juga digunakan untuk memahami implikatur metafora yang terdapat dalam lirik lagu *soundtrack anime Aoki Hagane no Arpeggio*.

Hasil penelitian adalah ditemukannya 15 simbol dan 11 metafora berimplikatur dalam lirik lagu *soundtrack anime Aoki Hagane no Arpeggio*. Simbol yang paling banyak ditemukan adalah simbol alam sebanyak delapan simbol (53,3%), simbol kosong sebanyak lima simbol (33,3%), dan simbol khusus yang hanya ditemukan sebanyak dua metafora (13,3%). Sedangkan untuk metafora berimplikatur sendiri hanya ditemukan tiga jenis, yaitu metafora berimplikatur kepahlawanan (ode) sebanyak empat implikatur (36,36%), metafora berimplikatur percintaan (serenada) sebanyak enam implikatur (54,54%), dan metafora berimplikatur pemandangan (pasturale) sebanyak satu implikatur (9,09%).

Kata Kunci : Teori Semiotika Pierce, Implikatur Metafora, Lirik Lagu.

ABSTRACT

Rohmah, Minati. "Metaphoric Implicature in the soundtrack of *Anime Aoki Hagane no Arpeggio*'s lyrics". Thesis, Japanese Literature, Diponegoro University, Semarang. Counsellor Zaki Ainul Fadli, S.S., M.Hum.

There is a symbolic nuance that disguise the real meaning of every arts. Therefore to understand that, semiotic theory and the approach of metaphoric implicature is strongly needed. The goal of this research is to explain symbols and metaphoric implicature in the soundtrack of *Anime Aoki Hagane no Arpeggio*'s lyrics.

This research employs descriptive qualitative method with the help of literature study. Pierce's semiotic theory is used to understands every symbols in the song's lyrics, including *blank symbol*, *private symbol*, and *natural symbol*. Meanwhile the approach of metaphoric implicature is used to understands metaphoric implicature in the lyrics.

The result of the research shows that there is 15 symbols and 11 metaphoric implicature in the soundtrack of *Anime Aoki Hagane no Arpeggio*'s lyrics. The most abundance symbol there is natural symbol which accounts for 53,3% of overall symbol, followed by blank symbol at 33,3%, and private symbols at 13,3%. Meanwhile the author only found three kind of the metaphoric implicatures, which is heroism metaphoric implicature (ode) at 36,36%; amorous metaphoric implicature (serenada) at 54,54%; and scenscenerical metaphoric implicature at 9,09%.

Keywords : Pierce's Semiotic Theory, Metaphoric Implicature, Song's Lyrics.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Permasalahan

1.1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan dunia yang otonom yang tak terikat kepada dunia nyata dan tidak menunjuk pada dunia nyata, kecuali melalui makna unsur bahasa yang dipakai di dalamnya (Teeuw, 1983: 21). Salah satu bentuk karya sastra yang dikenal luas secara umum adalah karya sastra yang berbentuk lagu.

Definisi lagu sendiri menurut Pradopo dianggap sama dengan puisi yang merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting dan diubah dalam wujud yang berkesan (2012: 110). Sedangkan Wellek dan Warren memaparkan bahwa hubungan antara unsur musik dengan unsur syair atau lirik lagu merupakan salah satu bentuk komunikasi massa yang berfungsi sebagai media penyampaian. Lebih lanjut, Wellek dan Warren menjelaskan bahwa lirik lagu sendiri berfungsi untuk menciptakan suasana serta gambaran imajinasi kepada pendengar sehingga tercipta makna yang berbeda-beda (1989: 14-15).

Berdasarkan beberapa definisi terkait lagu dan lirik lagu di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa lagu merupakan suatu karya sastra yang dianggap sama dengan puisi dan berfungsi sebagai media komunikasi yang dapat menyampaikan pesan melalui penggambaran suasana dan imajinasi kepada pendengarnya.

Dalam sebuah lirik dapat terkandung banyak makna, sehingga diperlukan ketelitian dalam memaknai suatu lagu. Pradopo berpendapat bahwa metode yang digunakan untuk menganalisis lirik lagu adalah semiotika karena lirik lagu merupakan struktur tanda-tanda yang bermakna dan bersistem (2012: 118).

Kajian semiotika sendiri oleh Eco diartikan sebagai kajian tentang tanda dan praktek pertandaan. Tanda sendiri dimaknai sebagai sebuah entitas, baik yang berupa kata, gambar, atau objek yang mengacu pada sesuatu yang lain. Kajian semiotika menunjukkan bahwa metode “pengacuan” ini merupakan hasil dari konvensi sosial yang sebelumnya telah disepakati (1976: 16). Senada dengan Eco, Curtin lebih detail memaparkan bahwa fokus utama semiotika adalah bagaimana suatu “penggambaran” dalam artian luas yang mencakup bahasa, gambar, dan objek dapat menghasilkan sebuah makna maupun proses pemaknaan dari gambaran tersebut (2006: 51).

Berkaitan dengan konteks pemaknaan lirik lagu, tentu terdapat lagu yang liriknya bermakna metafora. Dalam kajian semiotika, terdapat istilah implikatur metafora yang merupakan maksud tersirat dari pencipta lagu yang dapat diartikan berbeda dengan apa yang dituturkan karena pemahamannya ditentukan secara subjektif bagi penangkap ujaran tersebut (Hermintoyo, 2014: 115).

Seperti yang telah dipaparkan di atas bahwa salah satu fungsi lagu adalah sebagai media komunikasi yang dapat menyampaikan pesan melalui penggambaran suasana dan imajinasi kepada pendengarnya. Merujuk pada hal ini, maka penggunaan lagu sebagai pelengkap dari serial kartun Jepang (Anime) dianggap tepat guna karena dapat menyampaikan pesan terkait tayangan tersebut lewat penggambaran suasana. Hal ini terlihat dari lagu pembuka dan penutup dari

tayangan *anime* yang selalu menggambarkan suasana serta alur cerita dari tayangan tersebut.

Salah satu *anime* yang memiliki *soundtrack* atau lagu pengiring yang menarik adalah *anime* berjudul “Aoki Hagane no Arpeggio”. *Anime* bergenre fiksi ilmiah ini sendiri bercerita tentang petualangan Chihaya Gunzo beserta timnya yang berjudul “Blue Steel” mengarungi lautan lepas dan melakukan peperangan melawan “Armada Kabut”, sekumpulan kapal canggih yang hidup dan muncul secara misterius serta dapat memproyeksikan *mental model*¹ berbentuk manusia guna melakukan serangan yang efisien terhadap umat manusia.

Senada dengan tema *anime*-nya yang penuh petualangan dan pertempuran, *soundtrack* dari *anime* ini pun bernuansa penuh semangat dan juga sarat emosi dengan alunan musik yang ritmenya tinggi. Namun bila diamati secara seksama, tidak semua lirik lagu dari *soundtrack* dari *anime* ini sesuai dengan suasana yang digambarkan oleh musiknya. Hal inilah yang menjadi poin mencolok dari *soundtrack anime* Aoki Hagane no Arpeggio sehingga penulis merasa perlu melakukan penelitian terkait implikatur metafora yang terkandung dalam lirik lagu *soundtrack anime* tersebut. Setelah dilakukan penelitian terkait hal tersebut, diharapkan penulis maupun pembaca dapat memahami lebih jelas makna dari lirik lagu *soundtrack anime* Aoki Hagane no Arpeggio.

1.1.2 Permasalahan

¹ *Mental Model* merupakan suatu istilah untuk menyebut perwujudan biologis dari setiap inti kapal “Armada Kabut”. Perwujudan ini terbentuk guna memahami pola pikir manusia yang seringkali dianggap bertindak di luar logika karena menuruti emosinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa sajakah simbol yang terdapat dalam lirik lagu *soundtrack anime* Aoki Hagane no Arpeggio?
2. Implikatur metafora apa yang terdapat dalam lirik lagu *soundtrack anime* Aoki Hagane no Arpeggio?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan simbol apa saja yang terdapat dalam lirik lagu *soundtrack anime* Aoki Hagane no Arpeggio,
2. Menjelaskan implikatur metafora yang terdapat pada lirik lagu *soundtrack anime* Aoki Hagane no Arpeggio.

1.3 Ruang Lingkup

Objek material penelitian ini dibatasi pada lagu *soundtrack* dari *anime* berjudul Aoki Hagane no Arpeggio. Lagu *soundtrack* yang dimaksud adalah lagu-lagu pengiring yang muncul di musim tayang pertama dari *anime* tersebut, yaitu *Savior of Song* dan *Our Story* karya Nano feat. MY FIRST STORY; serta *Blue Field* dan *Innocent Blue* karya Trident.

Penelitian ini sendiri nantinya akan diarahkan dan dibatasi pada pengidentifikasian dan pencarian makna dari simbol dan implikatur metafora dari

objek material tersebut. Sementara objek formal yang digunakan sebagai dasar analisis dalam penelitian ini adalah teori semiotika Charles Sanders Peirce dan pengertian mengenai implikatur metafora.

1.4 Metode Penelitian

Berikut merupakan langkah kerja yang digunakan untuk menganalisis lirik lagu *soundtrack anime* Aoki Hagane no Arpeggio.

1.4.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan metode studi pustaka atau *Library Research*. Metode ini sendiri menurut Nazir merupakan langkah pencarian teori dan informasi sebanyak-banyaknya dari sumber kepustakaan berupa buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian, serta sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran, dll.) terkait penelitian yang hendak dilakukan (1998:112). Ia juga menyebutkan bahwa langkah ini adalah langkah yang harus diambil peneliti setelah menetapkan topik penelitian.

Metode ini, sebagaimana telah dijelaskan fungsinya di atas, penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek material dan formal dari penelitian ini. Sumber-sumber data tersebut digunakan untuk memudahkan pemahaman terkait proses analisis lirik lagu yang penulis dapat dari berbagai sumber yang berupa buku-buku, penelitian terdahulu, dan sumber dari internet. Dalam tahap ini, data yang dikumpulkan adalah lirik lagu *soundtrack anime* Aoki Hagane no Arpeggio, teori semiotika, dan pengertian mengenai simbol serta implikatur metafora.

Data terkait lirik lagu lagu *soundtrack anime* Aoki Hagane no Arpeggio didapat dari beberapa sumber internet, antara lain adalah www.animelyrics.com, www.violetlyrics.com, dan www.hazytranslationsplus.wordpress.com. Data lirik asli dan terjemahannya penulis tambahkan pada halaman lampiran di bagian akhir skripsi ini. Data terkait teori semiotika dan pengertian mengenai simbol serta implikatur metafora sendiri telah dibahas sebelumnya di bab 2 dan sumber dari masing-masing data tersebut telah penulis cantumkan di halaman daftar pustaka.

1.4.2 Metode Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2000: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data. Hal tersebut berarti peneliti harus mengorganisasikan data dengan cara memilah-milah data tersebut menjadi satuan yang dapat dikelola dan disistemkan; mencari data dan menemukan pola; menemukan apa yang penting dan apa yang tidak dipelajari; dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Sugiyono (2009: 334), proses analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data. Hal ini berarti bahwa peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh dari sumber-sumber pustaka. Aktivitas dalam analisa data yaitu *data reduction* atau pengurangan data, *data display* atau penyajian data, dan *data verification* atau pembuktian data.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan data kasar yang muncul dari sumber-sumber pustaka. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan reduksi data adalah melakukan perampangan data dengan cara memilih data yang penting kemudian

menyederhanakan dan mengabstraksikannya sehingga data yang dibahas dan disajikan nantinya terfokus dan sesuai dengan tema penelitian ini. Tahap selanjutnya adalah display data atau sajian data. Tahap ini mencakup suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Tahap terakhir dalam proses analisis data adalah *data verification* atau pembuktian data. Di tahap ini penulis melakukan pembuktian melalui proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini sendiri berbentuk kata-kata dan dianalisis menggunakan teori semiotik Charles Sanders Peirce. Langkah yang dilakukan adalah mencari lirik asli dari seluruh lagu *soundtrack anime* Aoki Hagane no Arpeggio dari sumber internet untuk kemudian diterjemahkan ke bahasa Indonesia agar didapat suatu pemahaman yang lebih mendalam. Data tersebut lalu diidentifikasi simbol serta implikatur metaforanya untuk kemudian dianalisis secara menyeluruh, detail, dan terstruktur.

1.4.3 Metode Penyajian Hasil Analisis Data

Metode penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini adalah metode penguraian hasil analisis dengan kata-kata. Adapun hasil analisis data dalam penelitian ini adalah identifikasi simbol dan implikatur metafora yang terkandung dalam lirik lagu *soundtrack anime* Aoki Hagane no Arpeggio serta pemahaman terkait maknanya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memperkaya wawasan sastra serta menambah khazanah penelitian sastra di Indonesia, khususnya yang terkait dengan penggunaan teori semiotika sehingga dapat bermanfaat bagi perkembangan penelitian sastra di Indonesia.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait bidang semiotika, khususnya penelitian yang membahas tentang simbol dan implikatur metafora dalam suatu karya sastra yang berbentuk puisi atau lirik lagu.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab 1, Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bab ini penulis menjelaskan penelitian yang dilakukan secara garis besar.

Bab 2, Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori. Bab ini menjelaskan tinjauan pustaka yang berupa kajian terhadap lagu-lagu yang menjadi objek material penelitian yang dilakukan oleh penulis serta sumber-sumber yang memuat teori semiotika Charles Sanders Peirce, khususnya pembahasan mengenai

simbol dan implikatur metafora. Bab ini terdiri dari dua subbab, yaitu tinjauan pustaka dan kerangka teori.

Bab 3 merupakan pemaparan hasil analisis dan pembahasan. Bab ini memaparkan hasil analisis dari penelitian dan terdiri dari dua subbab, yaitu simbol pada lirik lagu *soundtrack anime* Aoki Hagane no Arpeggio dan implikatur metafora yang terdapat dalam lirik lagu dari *soundtrack anime* Aoki Hagane no Arpeggio.

Bab 4, Penutup, berisi simpulan secara menyeluruh mengenai hasil penelitian mulai dari Bab 1 hingga Bab 3. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat lebih mudah memahami isi dari penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Bab ini terdiri dari dua subbab, yaitu tinjauan pustaka dan kerangka teori. Tinjauan pustaka membahas penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan penelitian penulis, sedangkan kerangka teori berisi berbagai macam pendekatan dan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

2.1 Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pengamatan penulis, sejauh ini belum ada tulisan yang secara khusus mengkaji lagu *soundtrack* dari *anime* berjudul Aoki Hagane no Arpeggio sebagai objek material dengan menggunakan teori semiotika sebagai objek formal. Namun, ditemukan beberapa penelitian dengan objek material berbeda yang dianalisis dengan objek formal yang serupa dengan penelitian penulis.

Contoh dari karya tulis ilmiah yang menjadikan teori semiotika sebagai objek formal adalah penelitian yang dilakukan oleh Ade Suria (2011), mahasiswa Universitas Andalas, yang pada tahun 2011 menulis skripsi yang berjudul “Pesan Anti Perang dalam Lirik Lagu Karya Hideto Takarai: Tinjauan Strukturalisme Semiotika”. Dalam skripsi tersebut Suria meneliti lirik lagu karya Hideto Takarai menggunakan teori strukturalisme yang meliputi unsur fisik dan unsur batin lagu untuk menemukan diksi, imaji, kata konkret, tema, perasaan, nada dan suasana, dan amanat. Setelah itu analisis unsur fisik dan batin dilakukan, ia lalu melanjutkan dengan melakukan analisis semiotika menggunakan trikotomi milik

Peirce untuk mendeskripsikan jenis dan tanda semiotika yang digunakan Hyde dalam lirik lagu ciptaannya untuk menyampaikan pesan anti perang.

Perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian Suria terletak pada dua sisi, yaitu sisi objek material dan sisi kasus yang diteliti. Objek material yang digunakan dalam penelitian Ade adalah lirik lagu karya Hideto Takarai, sedangkan penulis menggunakan lagu *soundtrack* dari *anime* Aoki Hagane no Arpeggio. Kasus yang diteliti oleh Suria sendiri adalah pesan anti perang dalam lirik lagu, sedangkan penulis hanya melakukan analisis implikatur metafora dari lirik lagu.

Penelitian selanjutnya yang menggunakan objek formal yang serupa dengan penelitian penulis adalah skripsi berjudul “Implikatur Metafora pada Lirik Lagu yang Dinyanyikan oleh Babymetal” karya Rahma Paramita Purnomo, mahasiswa Universitas Diponegoro yang dibuat tahun 2017. Skripsi tersebut menganalisis implikatur metafora yang terdapat pada lirik lagu yang dinyanyikan oleh *Babymetal*.

Terdapat kesamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis dalam hal pemilihan objek formal yang berupa teori semiotika serta sama-sama menggunakan lirik lagu sebagai objek material. Perbedaannya sendiri terdapat pada pemilihan lirik lagu yang digunakan sebagai objek material: Purnomo menggunakan lirik lagu yang dinyanyikan oleh *Babymetal* sedangkan penelitian penulis menggunakan lagu *soundtrack* dari *anime* Aoki Hagane no Arpeggio.

Penelitian lain yang menggunakan objek material yang serupa dengan penelitian penulis adalah skripsi karya Nova Kurniawati (2014) yang berjudul “Analisis Metafora Ekosistem Medan Makna berdasarkan Kode Budaya pada lirik

lagu pop Jepang yang dinyanyikan oleh *Hatsune Miku*". Dalam skripsi tersebut objek material yang berupa lirik lagu yang dinyanyikan oleh Hatsune Miku dianalisis dengan metode semiotika dengan tujuan untuk mengetahui tentang wujud ekosistem medan makna metafora berdasarkan kode budaya yang terdapat pada lirik lagu tersebut.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian penulis ada pada objek formal yang sama-sama menggunakan teori semiotika serta penggunaan lirik lagu yang sama-sama digunakan sebagai objek material. Meskipun terdapat kesamaan pemilihan objek material yang berupa lirik lagu, yang menjadikan penelitian tersebut berbeda dengan penelitian penulis adalah pemilihan lirik lagu yang digunakan sebagai objek material: penelitian Nova menggunakan lirik lagu pop Jepang yang dinyanyikan oleh Hatsune Miku sedangkan penelitian penulis menggunakan lagu *soundtrack* dari *anime* Aoki Hagane no Arpeggio.

Dari segi objek material sendiri, sejauh yang penulis ketahui tidak ditemukan satu penelitian pun yang menjadikan *soundtrack anime* Aoki Hagane no Arpeggio sebagai objek material. Poin tersebut juga yang menjadi bukti bahwa penelitian ini bersifat otentik karena memiliki kebaruan dalam hal objek material yang dipilih untuk diteliti.

2.2 Kerangka Teori

Dalam menganalisis permasalahan yang telah disampaikan dalam rumusan masalah pada bab 1 di atas, penulis menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce yang dibantu dengan pendekatan terkait pengertian mengenai implikatur metafora untuk menganalisis objek material yang berupa lirik lagu *soundtrack*

anime Aoki Hagane no Arpeggio.

Teori semiotika Charles Sanders Peirce digunakan untuk memahami keseluruhan simbol yang terdapat dalam lirik lagu *soundtrack anime* Aoki Hagane no Arpeggio, yang mencakup *blank symbol*, *private symbol*, maupun *natural symbol*. Pendekatan terkait pengertian mengenai implikatur metafora sendiri digunakan untuk mencapai tujuan utama dari penelitian ini sendiri, yaitu memahami implikatur metafora yang terdapat dalam lirik lagu *soundtrack anime* Aoki Hagane no Arpeggio.

Penjelasan lebih rinci mengenai empat hal yang menjadi dasar dari penelitian ini dilampirkan secara berurutan di bawah ini; mulai dari pendefinisian lirik lagu, kemudian dilanjutkan pada pembahasan mengenai teori semiotika Charles Sanders Peirce, lalu dilakukan pembahasan mengenai jenis-jenis simbol, dan akan diakhiri dengan pembahasan tentang pengertian implikatur.

2.2.1 Definisi Lirik Lagu

River (dalam Hermintoyo, 2014: 1) berpendapat bahwa lirik lagu adalah ungkapan perasaan manusia yang dinyanyikan dan didengarkan oleh orang serta digunakan sebagai simbol kesenangan dan kesedihan. Sementara Soedjiman (dalam Hermintoyo, 2014: 1) menyatakan bahwa lirik merupakan sajak yang berupa susunan kata sebuah nyanyian, karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi yang diutamakan ialah lukisan perasaannya. Pendapat tersebut senada dengan ungkapan Hermintoyo (2014: 1) yang menyatakan bahwa lirik adalah jiwa lagu yang bersama dengan melodi atau instrumen membentuk suatu harmoni.

Berdasarkan beberapa definisi lirik lagu di atas, penulis menyimpulkan bahwa lirik lagu adalah sebuah susunan kata yang harmonis dari suatu nyanyian yang merupakan ungkapan perasaan dari pengarangnya.

2.2.2 Teori Semiotika Charles Sanders Peirce

Teeuw (1982: 18) berpendapat bahwa semiotika adalah tanda sebagai tindak komunikasi, sedangkan menurut Hartoko (1984: 42) semiotika adalah bagaimana karya itu ditafsirkan oleh para pengamat dan masyarakat lewat tanda-tanda atau lambang-lambang. Terkait hal ini, Ratna (2013: 97) memaparkan bahwa dalam pengertian yang lebih luas, sebagai teori, semiotika berarti studi sistematis mengenai produksi dan interpretasi tanda, bagaimana cara kerjanya, apa manfaatnya terhadap kehidupan manusia.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli di atas, dapat disimpulkan secara ringkas bahwa semiotika adalah studi mengenai pemahaman proses produksi dan interpretasi tanda dalam suatu karya sebagai suatu hasil dari komunikasi.

Dalam kaitannya dengan ilmu yang membahas tanda, terdapat dua orang yang dianggap sebagai tokoh pendiri ilmu tersebut. Salah satunya adalah seorang ahli linguistik, Ferdinand de Saussure (1857-1913) dan satu orang lainnya adalah seorang ahli filsafat, Charles Sander Peirce (1839-1914). Meskipun Saussure dan Peirce hidup di zama yang sama, namun karena perbedaan benua tempat tinggalnya mereka tidak mengenal satu sama lain serta bekerja secara terpisah dan dalam lapangan yang berbeda sehingga tidak saling mempengaruhi. Masing-masing dari mereka mengeluarkan teori terkait ilmu yang membahas tanda di atas

pijakan yang berbeda. Saussure menyebutnya dengan nama semiologi, sementara Peirce menyebutnya dengan semiotika.

Peirce (dalam Lucy, 2001: 104) membagi tanda ke dalam tiga jenis, yaitu ikon, indeks, dan simbol. Ia memaparkan bahwa tanda-tanda berkaitan dengan objek-objek yang menyerupainya. Keberadaannya memiliki hubungan sebab-akibat dengan tanda-tanda atau karena ikatan konvensional dengan tanda-tanda tersebut. Ia menggunakan istilah ikon untuk kesamaannya, indeks untuk hubungan sebab akibat, dan simbol untuk asosiasi konvensional.

Penelitian ini dibatasi hanya pada analisis simbol saja sehingga pada bagian ini dan selanjutnya hanya akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan simbol. Selain itu, dalam bahasa, tanda yang paling banyak digunakan adalah simbol (Pradopo, 2013: 120) sehingga pembatasan ini dianggap tepat guna untuk menganalisis lirik lagu.

Simbol adalah tanda yang menunjukkan bahwa antara penanda dan petandanya tidak terdapat hubungan alamiah dan hubungannya bersifat arbitrer (semau-maunya). Arti tanda tersebut ditentukan oleh konvensi. Contohnya adalah penggunaan istilah ‘Ayah’ sebagai simbol untuk menyebut orang tua kandung berjenis kelamin laki-laki dalam bahasa Indonesia. Hal ini berarti telah ditentukan secara konvensi bahwa ‘Ayah’ dalam bahasa Indonesia orang tua kandung berjenis kelamin laki-laki. Lain negara, lain pula konvensinya, meskipun hal itu mengacu pada keterangan yang sama. Contohnya, orang Inggris menyebut ‘Ayah’ dengan istilah ‘Father’, sedangkan orang Jerman menyebutnya ‘Vatter’, dsb. Adanya bermacam-macam tanda untuk satu arti menunjukkan “kesemena-menaan” yang telah disepakati terkait simbol tersebut.

2.2.2.1 *Private Symbol, Blank Symbol, dan Natural Symbol*

Lambang ialah unsur dasar pembentuk metafora sedangkan simbol muncul sesudah terlibat dalam konteks sehingga menimbulkan praanggapan yang selanjutnya dapat ditentukan implikaturnya yang paling memadai (Hermintoyo, 2014: 36). Terkait hal tersebut, simbol dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu *blank symbol, private symbol, dan natural symbol*.

Blank Symbol (Simbol Kosong) adalah simbol yang memiliki makna umum-menyeluruh, yang mana simbol tersebut telah dipahami oleh banyak orang. *Private Symbol* (Simbol Khusus) di sisi lain adalah simbol yang diciptakan oleh pengarang secara khusus sehingga simbol tersebut memiliki gaya atau keunikannya sendiri. *Natural Symbol* (Simbol Alam) adalah simbol yang berkaitan dengan realitas alam di muka bumi. Hermintoyo (2014: 39) mengutarakan bahwa, simbol alam tersebut terdiri dari beberapa unsur kehidupan di antaranya adalah kehidupan binatang, fenomena air, udara, tumbuh-tumbuhan, serta tanah.

2.2.3 Pengertian Implikatur

Brown dan Yule (1996: 31) memaparkan bahwa implikatur digunakan untuk menerangkan apa yang mungkin diartikan, disarankan, atau dimaksudkan oleh penutur, yang berbeda dengan apa yang sebenarnya dikatakan oleh penutur. Hal ini berarti bahwa implikatur merupakan makna tak langsung atau makna tersirat yang ditimbulkan oleh yang tersurat. Penggunaan implikatur memiliki beberapa dasar pertimbangan, seperti misalnya digunakan untuk memperhalus tuturan, menjaga etika kesopanan, menyindir dengan halus, dan menjaga agar tidak menyinggung perasaan secara langsung.

Menurut Hermintoyo (2014: 31), tanda bahasa selain menyatakan makna konvensional juga mengandung implikatur, yaitu sesuatu yang ditangkap oleh pembaca yang berbeda dari makna konvensional. Apa yang mungkin diartikan, disiratkan, atau dimaksudkan oleh penyair berbeda dari apa yang sebenarnya dikatakan. Pemahaman terhadap implikatur didasarkan pada praanggapan bahwa antara penyair dan penikmat lagu memiliki suatu pengetahuan bersama. Di samping itu, bahasa lirik lagu merupakan bahasa yang pengujarannya bersifat non-harfiah sehingga pemahamannya ditentukan secara subjektif bagi penangkap ujaran tersebut.

Dalam Hermintoyo (2014: 115-116) implikatur metafora dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu: metafora berimplikatur percintaan (serenada), metafora berimplikatur kesedihan (elegi), metafora berimplikatur kepahlawanan (ode), metafora berimplikatur sindiran (satir), metafora berimplikatur ketuhanan (himne), dan metafora berimplikatur pemandangan (pasturale).

BAB 3

ANALISIS SIMBOL DAN IMPLIKATUR METAFORA DALAM LIRIK LAGU *SOUNDTRACK ANIME AOKI HAGANE* NO ARPEGGIO

Guna memudahkan proses pemaparan hasil analisis, bab ini dibagi menjadi dua subbab, yaitu Simbol dalam lirik lagu *soundtrack anime* Aoki Hagane no Arpeggio dan Implikatur metafora dalam lirik lagu *soundtrack anime* Aoki Hagane no Arpeggio. Analisis dari masing-masing subbab diawali dengan pengidentifikasian simbol dan implikatur metafora yang terdapat dalam lirik lagu *soundtrack anime* Aoki Hagane no Arpeggio untuk kemudian dilakukan pencarian makna dari simbol dan implikatur metafora yang telah teridentifikasi. Analisis lalu diakhiri dengan tabel yang merupakan rangkuman dari pemahaman terkait simbol dan implikatur metafora yang telah diidentifikasi. Penjelasan detail terkait hal tersebut adalah sebagai berikut.

3.1 Simbol dalam Lirik Lagu *Soundtrack Anime* Aoki Hagane no Arpeggio

3.1.1 Lagu *Savior of Song* karya Nano feat. MY FIRST STORY

- (1) あらし まえ しず
嵐の前の静けさに
は ふ お
刃を振り下ろしていくんだ
Arashi no mae no shizukesa ni
Yaiba wo furioroshiteikunda
Akan kuayunkan pedangku
Untuk membelah ketenangan sebelum badai

Kutipan lirik tersebut merupakan baris kedua dan ketiga dari bait pertama lagu *Savior of Song* karya Nano feat. MY FIRST STORY. Dalam kutipan lirik lagu tersebut, terdapat *natural symbol* (simbol alam) pada kata 「嵐」 / *Arashi* yang dalam Kamus Jepang – Indonesia (Matsura, 1994: 27) diterjemahkan sebagai “angin ribut; badai; topan”. Kata badai dalam *Goo Dictionary*² memiliki dua arti, yaitu arti terkait kondisi cuaca badai dan arti terkait suatu kejadian yang memporak-porandakan masyarakat. Kutipannya adalah sebagai berikut:

荒く激しく吹く風。雨、雪、雷、を伴う場合にもいう。暴風。暴風雨。

(1)

激しく乱すもの。また、事態や社会を揺るがす重大事。(2)

Araku hageshiku fuku kaze. Ame, yuki, kaminari wo tomonau ba ai ni mo iu. Boufuu. Boufuuu.

Hageshiku midasu mono. Mata, Jitai ya shakai wo yurugasu jyuudai koto.

Angin yang bertiup dengan kencang dan ganas. Kadang disertai dengan hujan, salju, dan petir. Badai. Hujan badai. (1)

Memporak-porandakan dengan ganas. Hal-hal penting yang terkait dengan keadaan porak-porandanya suatu situasi atau masyarakat. (2)

Natural symbol dalam kalimat 嵐の前の静けさに / *Arashi no mae no shizukesa ni* / Ketenangan di depan badai merupakan kata-kata yang menggambarkan situasi tenang yang biasanya menandakan akan datangnya badai yang memporak-porandakan. Makna yang terkandung di dalam dua baris bait pertama lagu *Savior of Song* tersebut adalah semangat yang ditunjukkan oleh penyair untuk berjuang melalui badai yang akan datang yang ditandai dengan situasi yang tenang sebelum badai.

- (3) せんせんふこく うた ざんこく そ ちか
 宣戦布告の歌 残酷に染まる この誓いを
 We'll fight until the bitter end
Sensenfukoku no uta zankoku ni somaru kono chikai wo
 We'll fight until the bitter end

² <https://dictionary.goo.ne.jp/word/嵐/#jn-7158> diakses pada 14 Desember 2019 pukul 10:57 WIB.

Janji kita telah dinodai dengan kejam oleh lagu pengumuman perang
Akan kita lawan hingga titik darah penghabisan

Baris pertama dan kedua dari bait ketiga lagu Savior of Song di atas mengandung *blank symbol* atau simbol kosong pada kata 宣戦布告の歌 / *sensenfukoku no uta*. Arti kata 宣戦布告/ *sensenfukoku* tersebut sendiri menurut *Goo Dictionary*³ adalah 戦争を開始する意思を宣言すること atau sebuah deklarasi yang dimaksudkan untuk memulai peperangan. Oleh karena itu, didapat suatu kesimpulan bahwa 宣戦布告の歌 / *sensenfukoku no uta* adalah lagu pengumuman perang.

Bila dikaitkan dengan lagu Savior of Song, kalimat tersebut menggambarkan keadaan dimana janji yang telah mati-matian dijaga oleh penyair telah dinodai dengan kejam oleh lagu pengumuman perang. Hal ini lalu menyebabkan semangat untuk melindungi janji tersebut semakin membara.

- (4) とぎ いき ね
途切れた息の根を、
けが せかい つな と
汚れた世界を繋ぎ止めて
ぼく はぐるま
僕らの歯車を it's time to Stop & Rewind
Togireta iki no ne wo
Kegareta sekai wo tsunagi tomete
Bokura no haguruma wo it's time to Stop & Rewind
Redamlah akar nafasmu,
Talikanlah dengan erat dunia yang penuh polusi ini
Gerakkan roda gigi kita, ini saatnya untuk berhenti dan mengulanginya

Berdasarkan kutipan di atas, *private symbol* telah ditemukan di baris ketiga dari bait keempat lagu Savior of Song, yaitu pada kata 歯車 / *Haguruma*. Matsura

³ <https://dictionary.goo.ne.jp/word/宣戦布告/#jn-126707>. Diakses pada 14 Desember 2019 pukul 13:30 WIB.

menerjemahkan kata tersebut menjadi “roda gigi” (1994: 237). *Goo Dictionary*⁴ sendiri memiliki dua terjemahan terhadap kata tersebut. Terjemahan pertama mengacu pada roda gigi secara harfiah dan terjemahan kedua mengacu pada suatu sistem atau anggota penting dari sistem yang mampu menggerakkan suatu sistem. Kutipan pembuktiannya adalah sebagai berikut.

えんちゆう えんすいだい しゅうえん は きざ たい は
 円柱、円錐台などの終焉に歯を刻んだもので、対にして歯をかみ
 あ かいてんうんどう かくじつ つた そうち
 合わせることにより、回転運動を確実に伝える装置。(1)
 そしき うご し く よういん
 ある組織を動かしている仕組み。また、その要員。(2)
Enchuu, ensuidai nado shuuen ni ha wo kizandamono de, tai ni shite ha wo kamiawaseru koto ni yori, kaiten undou wo kakujitsu ni tsutaeru souchi.
Aru soshiki wo ugokahiteiru shikumi. Mata, sono youin.
 Sebuah alat untuk menggerakkan putaran gigi secara jelas, yang berbentuk lingkaran atau silindris yang dipotong seperti gigi-gigi dan dipasangkan ke putaran roda. (1)
 Struktur yang menggerakkan suatu organisasi. Termasuk orang penting di dalamnya. (2)

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat dipahami bahwa pada baris ketiga dari bait keempat lagu Savior of Song tersebut penyair mengibaratkan tubuh manusia terdiri dari sekumpulan roda gigi yang perlu digerakkan untuk mencapai tujuannya.

(5) はし だ ことう
 走り出す鼓動さえも
 かぎ いつく
 限りない慈しみを
 みちび だ
 導き出すアルペジオ
 Savior of Song
 A Savior of Song
Hashiridasu kodou sae mo
Kagirinai itsukushimi wo
Michibikidasu Arupejio
 Savior of Song
 A Savior of Song
 Detakan jantung dan juga
 Afeksi tak terbatas
 Berasal dari Arpeggio ini

⁴ <https://dictionary.goo.ne.jp/word/齒車/#jn-175515>. Diakses pada 14 Desember 2019 pukul 14:30 WIB.

Lagu penyelamat
Sebuah Lagu penyelamat

Dalam kutipan bait kelima di atas, penulis menemukan *private symbol* dalam kata アルペジオ / *Arupejio*. Kata tersebut mengacu pada *Oxford Learner's Dictionary*⁵ berarti “*the notes of a chord played quickly one after another*” atau bila diterjemahkan ke bahasa Indonesia berarti “sebuah notasi dari suatu kunci nada yang dimainkan dengan cepat antara yang satu dan selanjutnya”. kata アルペジオ / *Arupejio* dalam kutipan bait kelima di atas menggambarkan bahwa lagu yang penyair nyanyikan adalah sebuah lagu penyelamat yang dapat menjadikan jantung menjadi berdetak dan memunculkan afeksi yang tak terbatas.

- (8) わす ころ
 忘れた 心
 と こ やみ き ひら
 閉じ込めた闇を切り開いて
 まも ん ため
 守り抜く為に you need to Fall & Rewind
Wasureta kokoro
Tojikometa yami wo kirihiraite
Mamorinuku tame ni you need to Fall & Rewind
 Hati yang telah terlupakan
 Yang telah tertutup kini telah dikeluarkan dari kegelapan
 Demi melindunginya kau harus (berani) jatuh dan mengulanginya

Kutipan baris ke empat hingga ke enam bait ke delapan dari lagu Savior of Song di atas menunjukkan adanya *blank symbol* atau simbol kosong pada kata 闇 / *yami*. Kata tersebut berdasarkan Kamus Jepang - Indonesia Matsura (1994: 1168) berarti “kegelapan”. Dalam *A Dictionary of Literary Symbol* (Ferber, 1999: 115) dijelaskan bahwa kegelapan adalah sebagai berikut:

“*Darkness is traditionally linked with evil, death, ignorance, falsehood, oblivion, and despair.*”

⁵ <https://www.oxfordlearnerdictionaries.com/definition/english/arpeggio>. Diakses pada 14 Desember 2019 pukul 15:10 WIB.

“Kegelapan secara turun-temurun dikaitkan dengan kejahatan, kematian, kebodohan, kepalsuan, terlupakan, dan putus asa.”

Makna simbol kegelapan dalam kutipan baris ke empat hingga ke enam bait ke delapan dari lagu Savior of Song adalah keputusan-asaan dan telah terlupakan. Penyair menggambarkan rasa putus asa dan merasa telah terlupakan lewat ungkapan hati yang telah terlupakan dan diselimuti oleh kegelapan. Namun pada akhirnya penyair menyadari bahwa untuk melindungi hati tersebut dari kegelapan rasa putus asa dan terlupakan, seseorang harus berani untuk jatuh dan mengulangniya lagi.

- (13) とど
 今まで届かなくて
すく て こぼ
 救いの手をずっと拒んでいた
はがね くる
 鋼のような苦しみに
やいば ふ お
 刃を振り下ろしていくんだ
Ima made todokanakute
Sukui no te wo zutto kobandeita
Hagane no you na kurushimi ni
Yaiba wo furioroshiteikunda
 Sampai kini pun tak bisa kuraih
 Bantuan yang datang pun selalu kutolak
 Penderitaan yang bagaikan besi ini
 Akan kutebas dengan pedang

Blank symbol atau simbol kosong kembali penulis temukan di bait ke tiga belas dari lagu Savior of Song. Simbol tersebut terdapat pada kata 鋼 / *Hagane*. Kata tersebut menurut Kamus Jepang – Indonesia Matsura berarti “baja” (1994: 236). Pengertian baja sendiri berdasarkan *Goo Dictionary*⁶ adalah 「焼き消えて強くした鉄」 atau “besi yang telah diperkuat dengan cara ditempa di atas bara”.

Makna simbol besi dalam kutipan lirik di atas ialah penggambaran penyair terhadap penderitaan yang telah lama dialami sehingga mengeras bagai baja yang

⁶ <https://dictionary.goo.ne.jp/word/鋼%28%29/#jn-71484>. Diakses pada 14 Desember 2019 pukul 21:07 WIB.

merupakan logam yang lebih keras dari besi. Penderitaan ini telah lama berlangsung dan ingin sekali penyair hilangkan dengan tebasan pedang.

3.1.2 Lagu *Our Story* karya Nano feat. MY FIRST STORY

- (1) とお ゆめ
遠い夢のような
じかん なが
時間が流れていた
し あゆ き みち きみ とも
知らずに歩んで来た道は君と共に
Tooi yume no you na
Jikan ga nagareteita
Shirazu ni ayundekita michi ha kimi to kioku
Bagaikan mimpi yang jauh
Waktu telah berlalu
Tanpa sadar aku dan dirimu telah sejauh ini menyusuri jalanan

Baris pertama dari bait pertama lagu *Our Story* di atas mengandung *blank symbol* atau simbol kosong. Hal tersebut terbukti dari adanya kata 夢 / *yume* yang menurut Kamus Jepang – Indonesia Matsura berarti “mimpi; impian” (1994: 1201). Berdasarkan *Cambridge Dictionary*⁷, mimpi diartikan sebagai berikut:

“A series of events or images that happen in your mind when you are sleeping. Something that you want to happen very much but that is not very likely.”

“Sebuah rangkaian peristiwa atau gambar yang terjadi dalam pikiran anda ketika anda tidur. Sesuatu yang anda inginkan benar-benar terjadi tetapi itu tidak terlalu mungkin untuk terjadi.”

Berdasarkan penjelasan di atas, makna simbol dari kata 夢 / *yume* adalah suatu hal yang benar-benar diinginkan namun sangat tidak mungkin hal tersebut dapat terjadi. Berkebalikan dengan kesimpulan tersebut, penyair melalui Baris pertama dari bait pertama lagu *Our Story* menceritakan bahwa ia telah mengalami suatu hal yang rasanya tidak mungkin terjadi, namun telah terjadi.

- (3) いちびょういっぽ
一秒一歩づつでも
ちか か い
近づくことにならないと言うなら

⁷ <http://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/dream>. Diakses pada 14 Desember 2019 pukul 10:24 WIB.

いくつかはこの旅路も
たびじ
いく とびら ひら
 幾つもの扉を開いてくれる
Ichibyou ippo zutsu de mo
Chikazuku koto ni kawarinai to iu nara
Itsuka ha kono tabiji mo
Ikutsu mono tobira wo hiraitekureru
 Kita pun mengambil satu langkah kaki tiap detik
 Meski demikian, sepertinya jarak kita sama sekali tidak menjadi dekat
 Suatu hari nanti di perjalanan ini
 Banyak pintu akan terbuka

Terdapat *blank symbol* atau simbol kosong dalam bait ketiga lagu Our Story di atas, yaitu pada kata 扉 / *tobira*. Kata tersebut berdasarkan Kamus Jepang – Indonesia Matsura diartikan sebagai “daun pintu; pintu” (1994: 1078). Cirlot (1971: 85) dalam buku *A Dictionary of Symbols* menjelaskan arti dari pintu sebagai berikut.

“A feminine symbol, which, notwithstanding, contains all the implications of the symbolic hole, since it is the door which gives access to the hole; its significance is therefore the antithesis of the wall.”

“Simbol feminin yang meskipun demikian mengandung semua pengertian dari lubang secara simbolis, karena pintu lah yang memberi akses kepada lubang; arti penting pintu oleh karena itu adalah pertentangan dengan dinding.”

Berdasarkan penjabaran di atas, kata pintu menyimbolkan suatu akses terhadap lubang yang juga berarti jalan keluar dari kungkungan dinding. Hal ini digunakan penyair dalam baris keempat dari bait ketiga lagu Our Story untuk menggambarkan bahwa meskipun segala usaha yang telah dilakukan oleh penyair terasa sia-sia, penyair tetap yakin bahwa suatu saat nanti di ujung perjalanan akan terbuka banyak pintu menuju hal-hal yang diimpikan.

(5) あわ ひかり なか
 淡い光の中
とき と
 時間が止まっていたんだ
Awai hikari no naka

Toki ga tomatteitanda
 Dalam cahaya yang redup
 Waktu telah terhenti

Kutipan baris pertama dan kedua dari bait kelima lagu *Our Story* di atas mengandung *natural symbol* atau simbol alam yang terdapat di kata 淡い光 / *awai hikari*. Kata tersebut terdiri dari 淡い / *awai* yang berdasarkan Kamus Jepang – Indonesia Matsura berarti “muda; lembut” atau “fana; kilat” (1994: 47) dan 光 / *hikari* yang berdasarkan Kamus Jepang – Indonesia Matsura diterjemahkan sebagai “cahaya; sinar” (1994: 278). Jadi didapat suatu kesimpulan bahwa 淡い光 / *awai hikari* dapat diterjemahkan sebagai cahaya yang redup. Pemaknaan simbol cahaya berdasarkan pendapat Ferber dalam *A Dictionary of Literary Symbol* (1999: 115) adalah sebagai berikut.

“Light is traditionally linked with goodness, life, knowledge, truth, fame, and hope. When all was darkness, the first thing God created was light. As if light is a precondition of creating anything. In fact light is life itself. The Lord is our light and salvation.”

“Cahaya secara tradisional dapat dikaitkan dengan kebaikan, hidup, pengetahuan, kebenaran, ketenaran, dan harapan. Ketika semua masih dalam kegelapan, hal pertama yang Tuhan ciptakan adalah cahaya. Cahaya seakan mejadi persyaratan untuk menciptakan segala sesuatu. Bahkan cahaya merupakan kehidupan itu sendiri. Tuhan adalah cahaya dan penyelamat bagi kita.”

Pemaparan di atas memberikan gambaran bahwa kalimat 淡い光 / *awai hikari* dalam baris pertama dari bait kelima lagu *Our Story* bermakna harapan yang rapuh namun tetap ada. Penyair menyiratkan bahwa waktu terasa berhenti ketika ia berada di suatu keadaan dimana hanya terdapat sedikit harapan.

- (6) おな そら した い
 同じ空の下でほら生きているから
しゅんかんいま ひと おも
 この瞬間今 一つの想いになれるよ
Onaji sora no shita de hora ikiteiru kara
Kono shukan ima hitotsu no omoi ni nareru yo
 Dengarlah, karena kita hidup di bawah langit yang sama

Sekarang kita bisa menjadi satu hati

Natural symbol atau simbol alam penulis temukan pada baris pertama dari bait keenam lagu *Our story*. Simbol tersebut terdapat pada kata 空 / *sora* yang berdasarkan Kamus Jepang – Indonesia Matsura berarti “udara; langit; angkasa” (1994: 991). Berdasarkan *Cambridge Dictionary*⁸, langit dapat diartikan sebagai “*The area above the earth, in which clouds, the sun, etc. can be seen.*” atau bila diterjemahkan menjadi Area diatas bumi, di mana awan, matahari, dsb; dapat dilihat.

Berdasarkan penjelasan di atas, makna symbol dari kata 空 / *sora* adalah area diatas bumi, di mana awan, matahari, dsb; dapat dilihat. Hal ini digunakan penyair untuk menyatakan rasa syukur bahwa karena mereka hidup di tempat yang sama (di bawah langit yang sama), maka itu artinya mereka dapat bersatu.

3.1.3 Lagu *Blue Field* karya Trident

(2) とともまぶ眩しくて
せつだけど切なくて
あお す き みず青く澄み切った水のように
Totemo mabushikute
Dakedo setsunakute
Aoku sumikitta mizu no you
 Begitu menyilaukan
 Tapi juga menyakitkan
 Seperti air jernih berwarna biru

Di dalam bait kedua baris ketiga lagu *Blue Field* ini, terdapat sebuah *natural symbol* atau simbol alam yaitu 水 / *mizu*. Berdasarkan *Jisho: Japanese*

⁸ <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/sky>. Diakses pada 15 Desember 2019 pukul 16:10 WIB.

Dictionary⁹, 水 / *mizu* memiliki arti “air; cairan; cair”. *A Dictionary of Symbols* karya Cirlot (1971: 365) menjelaskan makna simbolik air sebagai berikut.

“... *The waters, in short, symbolize the universal congress of potentialities, ..., which precedes all form and all creation. Immersion in water signifies a return to the preformal state, with a sense of death and annihilation on the one hand, but of rebirth and regeneration on the other, since immersion intensifies the life-force.*”

“... Air, singkatnya, menyimbolkan konvensi universal dari potensialitas, ..., yang mengawali semua bentuk dan semua ciptaan. Pencelupan ke air menunjukkan kembalinya suatu hal ke keadaan sebelum penciptaan, dengan kematian pada satu sisi, namun kelahiran kembali dan regenerasi pada sisi lainnya, karena pencelupan memperkuat energi kehidupan”.

Di dalam lagu ini, kata-kata 水 / *mizu* digunakan oleh penyair sebagai sebuah penggambaran kedua baris sebelumnya. Penyair ingin mengatakan bahwa permukaan air terkadang dapat terlihat berkilauan, namun terkadang kilauan tersebut dapat menimbulkan rasa sakit pada mata yang melihat permukaan air tersebut sama seperti yang dirasakan oleh sang penyair. Hal ini mengindikasikan bahwa air yang jernih pun, sebagaimana dipaparkan oleh Cirlot, mengandung makna simbolis kematian dan kelahiran kembali, sebuah paradoks yang tergambar dalam kutipan bait kedua baris ketiga lagu *Blue Field*.

- (6) どこかやさしくて
はかな
 だけど 儂 くて
しろ くも ひろ
 白い雲が広がるよう
Doko ka yasashikute
Dakedo hakanakute
Shiroi kumo ga hirogaru you
 Bagian darimu yang lembut
 Tapi berumur singkat
 Bagaikan awan putih menyebar

⁹ [https://jisho.org/search/%E6%B0%B4\(%E3%81%BF%E3%81%9A\)](https://jisho.org/search/%E6%B0%B4(%E3%81%BF%E3%81%9A)). Diakses pada tanggal 15 Desember 2019 pukul 18:36.

Penulis dapat menemukan *natural symbol* atau simbol alam di dalam baris keempat dari bait keenam lagu Blue Field. Simbol tersebut adalah 白い雲 / *shiroi kumo*. Arti kata 白 / *shiro* berdasarkan Jisho: Japanese Dictionary¹⁰ adalah “putih”, sedangkan 雲 / *kumo* berdasarkan Jisho: Japanese Dictionary¹¹ berarti “awan”, sehingga 白い雲 dapat diartikan sebagai awan putih. Cirlot (1971: 50), memaparkan makna simbolis dari awan sebagai berikut.

“There are two principal aspects to cloud-symbolism: on the one hand they are related to the symbolism of mist, signifying the intermediate world between the formal and the non-formal; and on the other hand they are associated with the ‘Upper Waters’—the realm of the antique Neptune. The former aspect of the cloud is symbolic of forms as phenomena and appearance, always in a state of metamorphosis, which obscure the immutable quality of higher truth. The second aspect of clouds reveals their family connexion with fertility-symbolism and their analogous relationship with all that is destined to bring fecundity.”

“Terdapat dua aspek utama dari simbolisme awan: pada satu sisi ia berkaitan dengan simbolisme kabut, menandakan dunia tengah antara formal dan non-formal; dan di satu sisi lain ia diasosiasikan dengan ‘Upper Waters’—alam antik Neptunus. Aspek sebelumnya dari awan adalah simbolisme bentuk sebagai fenomena dan penampilan, selalu dalam keadaan bermetamorfosis, yang mengaburkan kekekalan kualitas dari hakekat yang lebih tinggi. Aspek kedua dari simbolisme awan mengungkapkan hubungan kekeluargaannya dengan simbolisme kesuburan dan hubungan analogi awan dengan segala hal yang ditakdirkan untuk membawa kesuburan.”

Simbol di dalam bait ini digunakan penyair untuk menggambarkan keadaan metamorfosis dimana penyair merasakan bagian dari tokoh “kau” yang terasa lembut namun berumur singkat, indikasi dari suatu hal yang tidak kekal dan selalu berubah.

3.1.4 Lagu *Innocent Blue* karya Trident

¹⁰ [https://jisho.org/search/%E7%99%BD\(%E3%81%97%E3%82%8D\)#speech](https://jisho.org/search/%E7%99%BD(%E3%81%97%E3%82%8D)#speech). Diakses pada tanggal 15 September 2019 pukul 19:28 WIB.

¹¹ [https://jisho.org/search/%E7%99%BD\(%E3%81%97%E3%82%8D\)#speech](https://jisho.org/search/%E7%99%BD(%E3%81%97%E3%82%8D)#speech). Diakses pada tanggal 15 September 2019 pukul 19:28 WIB.

- (4) さ ゆめ なかただよ つづ
 覚めない夢の中 漂い続けてる
 あわ ひかり さきなに みいだ
 淡い光の先何かを見出そうとして
Samenai yume no naka tadayoi tsudzuketeru
Awai hikari no saki nanika wo midasou to shite
 Aku tetap berjalan tanpa arah, di tengah mimpi yang tak berakhir
 Mencoba untuk mencari sesuatu yang ada di dalam cahaya redup

Natural symbol yang ada di dalam bait keempat ini adalah 光 / *hikari*.

Menurut Jisho: Japanese Dictionary¹², 光 / *hikari* memiliki arti “cahaya; penerangan; sinar; sorotan; kebahagiaan; harapan”. Berikut adalah arti kata cahaya dalam *A Dictionary of Literary Symbol* (Ferber, 1999: 115):

“Light is traditionally linked with goodness, life, knowledge, truth, fame, and hope. When all was darkness, the first thing God created was light. As if light is a precondition of creating anything. In fact light is life itself. The Lord is our light and salvation.”

“Cahaya dalam tradisi dikaitkan dengan kebaikan, hidup, pengetahuan, kebenaran, ketenaran, dan harapan. Ketika semua masih dalam kegelapan, hal pertama yang Tuhan ciptakan adalah cahaya. Cahaya seakan mejadi persyaratan untuk menciptakan segala sesuatu. Bahkan cahaya merupakan kehidupan itu sendiri. Tuhan adalah cahaya dan penyelamat bagi kita.”

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa yang penyair maksud dalam bait keempat lagu Innocent Blue adalah gambaran kegigihan usaha penyair yang berjalan tanpa arah untuk mencari sesuatu di tengah harapan yang redup.

- (6) Innocent feel
 おほ かんかく こころつな ちから
 覚えのない感覚はきっと心 繋ぐ力になる
 ひび こえ みちび ほう すす かぜ
 響く声が 導く方へ進むの風の中を
Innocent feel
Oboe no nai kankaku wa kitto kokoro tsunagu chikara ni naru
Hibiku koe ga michibiku hou he susumu no kaze no naka wo
 Perasaan tak berdosa
 Sensasi yang tak terlupakan ini akan memberikan kekuatan karena hati kita terikat bersama

¹² [https://jisho.org/search/%E5%85%89\(%E3%81%B2%E3%81%8B%E3%82%8A\)](https://jisho.org/search/%E5%85%89(%E3%81%B2%E3%81%8B%E3%82%8A)). Diakses pada tanggal 15 Desember 2019 pukul 21:04 WIB.

Di tengah angin, kita akan melangkah maju ke tempat dimana suara kita yang menggema menuntun kita

Penulis menemukan *natural symbol* atau simbol alam dalam kata-kata 声 / *koe*. Jisho: Japanese Dictionary¹³ menyatakan bahwa 声 / *koe* memiliki arti “suara; nyanyian (burung); kicauan”. Menurut Cambridge Dictionary¹⁴, 声 / *koe* memiliki arti suara yang dibuat saat seseorang berbicara atau menyanyi.

Penyair menggunakan kata 声 / *koe* di baris ketiga dari bait ke enam dan bait terakhir untuk menyampaikan keinginannya bergerak maju ke arah manapun “suara” mereka menuntun.

Selain 声 / *koe*, penulis juga menemukan *natural symbol* dalam kutipan yang sama, yaitu pada kata 風 / *kaze*. Kata tersebut berdasarkan Kamus Jepang-Indonesia Matsura berarti “Angin” (1994: 456). Cirlot (1971: 373) memaparkan makna simbolis dari angin sebagai berikut.

“The wind is air in its active and violent aspects, and is held to be the primary Element by virtue of its connexion with the creative breath or exhalation. Jung recalls that in Arabic (and paralleled by the Hebrew) the word ruh signifies both ‘breath’ and ‘spirit’.”

“Angin adalah udara dalam aspek yang aktif dan ganas, dan diusung sebagai elemen utama akibat kebaikan hubungannya dengan pernapasan kreatif atau penghembusan napas. Jung menyebutkan bahwa dalam bahasa Arab (dan disejajarkan dengan bahasa Ibrani) bahwa kata *ruh* menyatakan baik itu ‘napas’ maupun ‘jiwa’.”

Dari paparan di atas, menjadi jelas bahwa dalam bait keenam lagu Innocent Blue, penyair bermaksud untuk menyampaikan bahwa ia akan bergerak maju ke arah manapun “suara” mereka menuntun, terlebih karena ia berada dalam

¹³ [https://jisho.org/search/%E5%A3%B0\(%E3%81%93%E3%81%88\)](https://jisho.org/search/%E5%A3%B0(%E3%81%93%E3%81%88)). Diakses pada tanggal 15 Desember 2019 pukul 21:20 WIB.

¹⁴ <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/voice>. Diakses pada tanggal 15 Desember 2019 pukul 21:44 WIB.

“angin” yang menggambarkan aktif dan kreatif, sebagaimana dipaparkan oleh Cirlot di atas.

Tabel 1: Pengkategorian Data Terkait Simbol

No	Data	Jenis Simbol	Keterangan	Makna	Bait/ Baris	Judul
1	あらし 嵐	<i>Natural Symbol</i>	Hal-hal penting yang terkait dengan keadaan porak-porandanya suatu situasi atau masyarakat.	Semangat yang ditunjukkan oleh penyair untuk berjuang melalui badai yang akan datang yang ditandai dengan situasi yang tenang sebelum badai	1 / 2	<i>Savior of Song</i> karya Nano feat. MY FIRST STORY
2	せんせんふこく 宣戦布告 うた の歌	<i>Blank Symbol</i>	Lagu pengumuman perang	Janji yang telah mati-matian dijaga oleh penyair telah dinodai dengan kejam oleh lagu pengumuman perang sehingga menyebabkan semangat penyair untuk melindungi janji tersebut semakin membara.	3 / 1	
3	はぐるま 歯車	<i>Private Symbol</i>	Sebuah alat untuk menggerakkan putaran gigi secara jelas, yang berbentuk lingkaran atau silindris yang dipotong seperti gigi-gigi dan dipasangkan ke putaran roda.	penyair mengibaratkan tubuh manusia terdiri dari sekumpulan roda gigi yang pelu digerakkan untuk mencapainya	4 / 3	
4	アルペジ オ	<i>Private Symbol</i>	Sebuah notasi dari suatu kunci nada	Lagu yang penyair nyanyikan adalah sebuah lagu	5 / 3	

			yang dimainkan dengan cepat antara yang satu dan selanjutnya	penyelamat yang dapat menjadikan jantung menjadi berdetak dan memunculkan afeksi yang tak terbatas		
5	やみ闇	<i>Blank Symbol</i>	Kejahatan, kematian, kebodohan, kepalsuan, terlupakan, dan putus asa.	Penyair menggambarkan rasa putus asa dan merasa telah terlupakan lewat ungkapan hati yang telah terlupakan dan diselimuti oleh kegelapan.	8 / 5	
6	はがね鋼	<i>Blank Symbol</i>	Besi yang telah diperkuat dengan cara ditempa di atas bara	Penggambaran penyair terhadap penderitaan yang telah lama dialami sehingga mengeras bagai baja yang merupakan logam yang lebih keras dari besi.	13 / 3	
7	ゆめ夢	<i>Blank Symbol</i>	Sesuatu yang anda inginkan benar-benar terjadi tetapi itu sangat tidak mungkin terjadi.	Penyair menceritakan bahwa ia telah mengalami suatu hal yang rasanya tidak mungkin terjadi, namun telah terjadi	1 / 1	<i>Our Story</i> karya Nano feat. MY FIRS T STOR Y
8	とびら扉	<i>Blank Symbol</i>	Suatu akses terhadap lubang yang juga berarti jalan keluar dari kungkungan dinding.	Penggambaran keyakinan penyair bahwa suatu saat nanti di ujung perjalanan akan terbuka banyak pintu menuju hal-hal yang diimpikan.	3 / 4	
9	ひかり光	<i>Natural Symbol</i>	Kebaikan, hidup, pengetahuan,	Penyair menyiratkan bahwa waktu terasa	5 / 1	

			kebenaran, ketenaran, dan harapan.	berhenti ketika ia berada di suatu keadaan dimana hanya terdapat sedikit harapan.		
10	そら 空	<i>Natural Symbol</i>	Area diatas bumi, di mana awan, matahari, dsb; dapat dilihat.	Penyair menyatakan rasa syukur bahwa karena mereka hidup di tempat yang sama (di bawah langit yang sama), maka mereka dapat bersatu.	6 / 1	
11	みず 水	<i>Natural Symbol</i>	Simbol konvensi universal dari potensialitas,, yang mengawali semua bentuk dan semua ciptaan. Pencelupan ke air menunjukkan kembalinya suatu hal ke keadaan sebelum penciptaan, dengan kematian pada satu sisi, namun kelahiran kembali dan regenerasi pada sisi lainnya, karena pencelupan memperkuat energi kehidupan.	Penyair ingin mengatakan bahwa permukaan air terkadang dapat terlihat berkilauan, namun terkadang kilauan tersebut dapat menimbulkan rasa sakit pada mata yang melihat permukaan air tersebut; sebuah paradoks yang menggambarkan makna simbolis kematian dan kelahiran kembali.	2 / 3	<i>Blue Field</i> karya Trident

12	しろくも 白い雲	<i>Natural Symbol</i>	Simbolisme bentuk sebagai fenomena dan penampakan, selalu dalam keadaan bermetamorfosis, yang mengaburkan kekekalan kualitas dari hakekat yang lebih tinggi.	Penyair menggambarkan keadaan metamorfosis dimana penyair merasakan bagian dari tokoh “kau” yang terasa lembut namun berumur singkat, indikasi dari suatu hal yang tidak kekal dan selalu berubah.	6 / 4	
13	ひかり 光	<i>Natural Symbol</i>	Kebaikan, hidup, pengetahuan, kebenaran, ketenaran, dan harapan.	Gambaran kegigihan usaha penyair yang berjalan tanpa arah untuk mencari sesuatu di tengah harapan yang redup.	4 / 2	<i>Innocent Blue</i> karya Trident
14	こえ 声	<i>Natural Symbol</i>	Suara; nyanyian (burung); kicauan.	Penyair menyampaikan keinginannya bergerak maju ke arah manapun “suara” mereka menuntun	6 / 3	
15	かぜ 風	<i>Natural Symbol</i>	Udara dalam aspek yang aktif dan ganas, dan diusung sebagai elemen utama akibat kebaikan hubungannya dengan pernapasan kreatif atau penghembusan napas	Penyair menyampaikan bahwa ia akan bergerak maju ke arah manapun “suara” mereka menuntun, terlebih karena ia berada dalam “angin” yang menggambarkan aktif dan kreatif,	6 / 3	

3.2 Implikatur Metafora dalam Lirik Lagu Soundtrack Anime Aoki

Hagane no Arpeggio

3.2.1 Lagu *Savior of Song* karya Nano feat. MY FIRST STORY

- (1) あらし まえ しず
嵐の前の静けさに
やいば ふ お
刃を振り下ろしていくんだ
Arashi no mae no shizukesa ni
Yaiba wo furioroshiteikunda
Akan kuayunkan pedangku
Untuk membelah ketenangan sebelum badai

Terdapat metafora berimplikatur kepahlawanan atau ode dalam kutipan baris ketiga dan keempat dari bait pertama lagu *Savior of Song* di atas. Hal tersebut terlihat dari kalimat 刃を振り下ろしていくんだ / *yaiba wo furioroshiteikunda*. Praanggapan dari kalimat tersebut adalah semangat berusaha lepas dari bahaya. Hal ini karena terdapat kata 刃 / *Yaiba* yang bila diterjemahkan berdasarkan Kamus Jepang – Indonesia Matsura berarti “benda tajam; pedang” (1994: 1162). Pedang sendiri memiliki makna simbolis tertentu yang oleh Cirlot dijabarkan sebagai berikut (1971: 323).

“The sword is in essence composed of a blade and a guard; it is therefore a symbol of ‘conjunction’, especially when, in the Middle Ages, it takes on the form of a cross. Its primary symbolic meaning, however, is of a wound and the power to wound, and hence of liberty and strength.”

“Pedang merupakan esensi gabungan antara mata pisau dan penjagaan; sehingga hal tersebut menjadi simbol dari “rangkaiian”, terutama ketika, pada abad pertengahan, ia mengambil bentuk salib. arti simbolisnya yang utama, bagaimana pun juga, adalah arti dari luka dan kekuatan untuk melukai, sehingga berarti pula kebebasan dan kekuatan.”

Berdasarkan penjelasan di atas, implikatur pada baris kedua dan ketiga dari bait pertama lagu *Savior of Song* adalah keinginan penyair untuk mendapat kebebasan dari masalah yang akan datang menghadang, yang disimbolkan oleh situasi tenang sebelum badai. Penyair berusaha mengayunkan pedang untuk

mengatasi situasi itu. Semangat itulah yang menjadikannya mengandung semangat kepahlawanan.

- (4) うしな きぼう
失った希望を、
こわ じかん あつ
壊れた時間のピースを集めて
Ushinatta kibou wo
Kowareta jikan no piisu wo atsumete
Kumpulkanlah harapan yang telah hilang
Juga kepingan waktu yang telah pecah

Berdasarkan kutipan baris keempat dan kelima dari bait keempat lagu Savior of Song di atas, penulis menemukan kata 時間のピース / *jikan no piisu* yang mengandung metafora berimplikatur kepahlawanan atau ode. Kata tersebut terdiri dari 時間 / *jikan* dan ピース / *piisu*. Menurut Kamus Jepang – Indonesia Matsura, 時間 / *jikan* berarti “jam; waktu” (1994: 360), sedangkan ピース / *piisu* berdasarkan *Goo Dictionary*¹⁵ merupakan 「部分 ; 小片」 yang berarti “bagian; pecahan kecil”. Praanggapan yang muncul adalah waktu yang sering digambarkan sebagai kesatuan yang berurutan telah pecah menjadi kepingan-kepingan kecil. Mengenai hal ini, Cirlot (1971: 343) memaparkan makna simbol waktu sebagai berikut.

“Berthelot has noted that the time-pattern usually follows from the division of space, and this applies most particularly to the week (7). It was indeed the awareness of the seven Directions of Space (that is, two for each of the three dimensions plus the centre) that gave rise to the projection of the septenary order into time.”

“Berthelot telah menandai bahwa pola-waktu biasanya mengikuti pembagian dari ruang, dan ini berlaku khususnya untuk minggu (7). Hal itu merupakan kesadaran akan tujuh Arah dari Ruang (yaitu dua untuk tiap tiga dimensi ditambah tengah) yang memunculkan proyeksi dari tujuh urutan waktu.”

Dari paparan di atas, semakin jelas dipahami bahwa implikatur pada baris kelima dari bait keempat lagu Savior of Song di atas menggambarkan semangat

¹⁵ <https://dictionary.goo.ne.jp/word/ピース/#jn-182767>. Diakses pada 15 Desember 2019 pukul 16:00 WIB.

kepahlawanan penyair untuk mengumpulkan harapan yang telah hilang dan juga mengumpulkan waktu yang telah pecah berkeping-keping.

- (7) じごうじとく みち かわ は ひび あお て
 自業自得の道 変り果てた日々 青く照らして
 A destined future we'll defend
Jigoujitoku no michi kawariteta hibi aoku terashite
 A destined future we'll defend
 Menerima akibat dari perbuatan kita sendiri, hari-hari kita yang telah berubah sepenuhnya kini bercahaya biru
 Kita akan melindungi sebuah masa depan yang telah ditakdirkan

Praanggapan dalam bait ketujuh dari lagu Savior of Song di atas adalah kata青く照らして / *aoku terashite*. Kata tersebut terdiri dari kanji 青い yang berarti “biru; hijau” (Matsura, 1994: 24) dan kanji 照らす yang berarti “menerangi; menyorot” (Matsura, 1994: 1072). Bila digabung menjadi 青く照らして / *aoku terashite* maka artinya adalah bercahaya biru. Dalam Ferber (1999: 32), warna biru merupakan simbol duka cita. kutipannya adalah sebagai berikut.

“....*The Greek word for “blue”, kuaneos (whence the stem “cyan-” in chemical terms), meant “dark” in Homer and the other early poets. It was the color of mourning. With Bacchylides and later poets the term seems to have meant “blue” (it is often used of the sea), but its sense “dark” remained traditional (as in the Bion).*”

“....kata bahasa Yunani untuk “biru” dalam karya-karya Homer dan penyair zaman dahulu, *kuaneos* (dari situlah akar kata “cyan-“ dalam istilah kimia), berarti “gelap”. Itu adalah warna duka cita. Oleh Basilades dan penyair setelahnya istilah tersebut nampaknya telah berubah menjadi “biru” (yang sering digunakan untuk menggambarkan laut), namun rasa “gelap”-nya masih tetap menjadi tradisi (sebagaimana dalam karya Bion).”

Berdasarkan penjelasan di atas, maka implikatur pada bait ketujuh dari lagu Savior of Song merupakan penggambaran perjuangan penyair dalam menerima akibat dari perbuatannya sendiri hingga penyair merasa hari-harinya terasa telah jauh berubah hingga menimbulkan kedukaan. Kendati demikian, penyair tetap tabah dan bahkan menyatakan bahwa ia akan melindungi sebuah masa depan yang telah ditakdirkan. Hal inilah menjadi bukti bahwa bait ketujuh

dari lagu Savior of Song mengandung metafora berimplikatur kepahlawanan atau ode.

- (8) わす ころ
 忘れた 心
 と こ やみ き ひら
 閉じ込めた闇を切り開いて
Wasureta kokoro
Tojikometa yami wo kirihiraite
 Hati yang telah terlupakan
 Yang telah tertutup kini telah dikeluarkan dari kegelapan

Kutipan baris keempat dan kelima dari bait ke delapan dari lagu Savior of Song di atas menunjukkan adanya metafora berimplikatur kepahlawanan atau ode. Praanggapannya terletak pada kata 闇 / *yami*. Kata tersebut berdasarkan Kamus Jepang - Indonesia Matsura (1994: 1168) berarti “kegelapan”. Dalam *A Dictionary of Literary Symbol* (Ferber, 1999: 115) menjelaskan makna kegelapan sebagai berikut.

“Darkness is traditionally linked with evil, death, ignorance, falsehood, oblivion, and despair.”

“Kegelapan secara turun-temurun dikaitkan dengan kejahatan, kematian, kebodohan, kepalsuan, terlupakan, dan putus asa.”

Makna simbol kegelapan dalam kutipan baris kelima bait kedelapan dari lagu Savior of Song adalah keputusa-asaan dan telah terlupakan. Namun, meski hati penyair telah terlupakan dan diselimuti kegelapan, penyair memilih untuk mengeluarkan hati yang sempat terlupakan tersebut dari kegelapan rasa putus asa. Semangat yang persisten untuk melawan energi negatif itulah yang menjadi bukti bahwa bait tersebut di atas mengandung metafora berimplikatur kepahlawanan atau ode.

3.2.2 Lagu *Our Story* karya Nano feat. MY FIRST STORY

- (3) いくつかはこの旅路も
いく とびら ひら
 幾つもの扉を開いてくれる
Itsuka ha kono tabiji mo
Ikutsu mono tobira wo hiraitekureru
 Suatu hari nanti di perjalanan ini
 Banyak pintu akan terbuka

Terdapat metafora berimplikatur percintaan atau serenada dalam bait ketiga lagu Our Story di atas. Praanggapannya terdapat pada kata 扉 / *tobira*. Kata tersebut berdasarkan Kamus Jepang – Indonesia Matsura diartikan sebagai “daun pintu; pintu” (1994: 1078). Cirlot (1971: 85) dalam buku *A Dictionary of Symbols* menjelaskan arti dari pintu sebagai berikut.

“A feminine symbol, which, notwithstanding, contains all the implications of the symbolic hole, since it is the door which gives access to the hole; its significance is therefore the antithesis of the wall.”

“Simbol feminin yang meskipun demikian mengandung semua pengertian dari lubang secara simbolis, karena pintu lah yang memberi akses kepada lubang; arti penting pintu oleh karena itu adalah pertentangan dengan dinding.”

Berdasarkan penjabaran di atas, kata pintu menyimbolkan suatu akses terhadap lubang yang juga berarti jalan keluar dari kungkungan dinding. Hal ini digunakan penyair dalam baris keempat dari bait ketiga lagu Our Story untuk mengindikasikan bahwa selama penyair menjalani perjalanan bersama seseorang, ia berkeyakinan bahwa suatu saat nanti di ujung perjalanan akan terbuka banyak pintu menuju hal-hal yang diimpikan. Hal tersebutlah yang menandakan adanya metafora berimplikatur percintaan atau serenada dalam bait ketiga lagu Our Story di atas.

- (5) どれほど願って来ただろう
ねが き
こころ すこ ふ
 その心に少しだけ触れたい
Dore hodo negattekita darou

All I see
Nandemonai kono sekai ga
Ima, ai no imi motometeru
Tsuyoi kaze ni mune ha furueteiru
 Ya aku tahu
 Dunia yang tak berarti ini
 Sekarang aku sedang mencari cinta
 Angin kencang telah mengguncang hatiku

Kutipan bait ketiga dari lagu Blue Field di atas terindikasi mengandung metafora berimplikatur percintaan atau serenada. Praanggapannya terdapat pada kata 風 / *kaze* dalam kalimat 強い風に胸は震えている / *tsuyoi kaze ni mune ha furueteiru*. Kata tersebut berdasarkan Kamus Jepang-Indonesia Matsura berarti “Angin” (1994: 456).

Ferber sendiri menjelaskan makna simbolis dari angin yang bertiup kencang sebagai berikut, “Strong winds or storms have long been a metaphor for passionate or tumultuous emotion” atau “Angin kencang atau badai telah lama dijadikan metafora untuk emosi yang menggairahkan atau bergemuruh” (1999: 236). Penyair dalam hal ini menggambarkan suasana hatinya yang tengah bergairah mencari cinta hingga ia menyiratkan bahwa hatinya telah terguncang oleh angin yang bertiup kencang. Hal tersebut menguatkan pendapat penulis bahwa baris keempat dari bait ketiga lagu Blue Field di atas mengandung metafora berimplikatur percintaan atau serenada.

(4) *All I see*
 まぎ な ころ えら
 紛れも無くこの心が選ぶ
 ルートを真実と呼ぶなら
 あの未来は多分 ほらまた
 愛で満たされる
All I see
Magire mo naku kono kokoro ga erabu
Ruuto wo shinjitsu to yobu nara
Ano mirai ha tabun hora mata

Ai de mitasareru

Ya aku tahu

Hati yang tak lagi bingung ini telah memilih

Bila hati ini memilih untuk percaya pada suatu rute

Lihatlah, masa depan itu mungkin

Akan dipenuhi dengan cinta

Penulis menemukan metafora berimplikatur percintaan atau serenada dalam kutipan baris kedua dari bait keempat lagu Blue Field di atas. Praanggapannya terletak pada kata 心 / *kokoro*. Kata tersebut berdasarkan Kamus Jepang – Indonesia Matsura berarti “hati; jiwa” (1994: 527). Cirlot (1971: 142) memaparkan makna dari hati sebagai berikut.

“The importance of love in the mystic doctrine of unity explains how it is that love-symbolism came to be closely linked with heart-symbolism, for to love is only to experience a force which urges the lover towards a given centre. In emblems, then, the heart signifies love as the centre of illumination and happiness, and this is why it is surmounted by flames, or a cross, or a fleur-de-lis, or a crown.”

“Pentingnya cinta dalam doktrin mistis dari kesatuan menjelaskan bagaimana datangnya simbolisme cinta menjadi dekat hubungannya dengan simbolisme hati, karena mencintai adalah hanya untuk merasakan kekuatan yang mendorong sang pecinta ke suatu pusat. Dalam lambang, pada akhirnya hati menunjukkan cinta sebagai pusat penerangan dan kebahagiaan, dan ini lah mengapa lambang tersebut digambarkan di atas bara api, atau salib, atau *fleur-de-lis*, atau sebuah mahkota.”

Implikatur dalam kutipan baris kedua dari bait keempat lagu Blue Field di atas menggambarkan keyakinan penyair yang tidak lagi bingung dan memilih untuk percaya pada suatu rute yang ia percaya akan mengantarkannya ke masa depan yang dipenuhi cinta. Hal tersebut menguatkan pendapat penulis bahwa baris kedua dari bait keempat lagu Blue Field di atas mengandung metafora berimplikatur percintaan atau serenada.

- (6) どこかやさしくて
 はかな
 だけど 儚くて
 しろ くも ひろ
 白い雲が広がるよう
Dokoka yasashikute

Dakedo hakanakute
Shiroy kumo ga hirogaru you
 Bagian darimu yang terasa lembut
 Namun berumur singkat
 Bagaikan awan putih yang menyebar

Kutipan bait keenam di atas terindikasi mengandung metafora berimplikasi pemandangan / Pasturale. Hal tersebut diperkuat dengan praanggapan dalam kata 白い雲 / *Shiroy kumo*. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, 白い雲 / *Shiroy kumo* dapat diartikan sebagai “awan putih”. Berikut merupakan pemaparan makna simbolis dari awan oleh Cirlot (1971: 50).

“There are two principal aspects to cloud-symbolism: on the one hand they are related to the symbolism of mist, signifying the intermediate world between the formal and the non-formal; and on the other hand they are associated with the ‘Upper Waters’—the realm of the antique Neptune. The former aspect of the cloud is symbolic of forms as phenomena and appearance, always in a state of metamorphosis, which obscure the immutable quality of higher truth. The second aspect of clouds reveals their family connexion with fertility-symbolism and their analogous relationship with all that is destined to bring fecundity.”

“Terdapat dua aspek utama dari simbolisme awan: pada satu sisi ia berkaitan dengan simbolisme kabut, menandakan dunia tengah antara formal dan non-formal; dan di satu sisi lain ia diasosiasikan dengan ‘Upper Waters’—alam antik Neptunus. Aspek sebelumnya dari awan adalah simbolisme bentuk sebagai fenomena dan penampakan, selalu dalam keadaan bermetamorfosis, yang mengaburkan kekekalan kualitas dari hakekat yang lebih tinggi. Aspek kedua dari simbolisme awan mengungkapkan hubungan kekeluargaannya dengan simbolisme kesuburan dan hubungan analogi awan dengan segala hal yang ditakdirkan untuk membawa kesuburan.”

Terkait penjelasan di atas, maka implikatur bait keenam lagu Blue Field menggambarkan penyair yang ingin merasakan bagian dari tokoh “kau” yang terasa lembut namun berumur singkat, yang lalu diibaratkan dengan awan putih yang menyebar. Hal tersebut juga menjadi indikasi dari suatu hal yang tidak kekal dan selalu berubah.

3.2.4 Lagu *Innocent Blue* karya Trident

- (4) さ ゆめ なかただよ つづ
 覚めない夢の中 漂い続けてる
 あわ ひかり さきなに みいだ
 淡い光の先何かを見出そうとして
Samenai yume no naka tadayoi tsuzuketeru
Awai hikari no saki nani ka wo midasou toshite
 Aku tetap berjalan tanpa arah, di tengah mimpi yang tak berakhir
 Mencoba untuk mencari sesuatu yang ada di dalam cahaya redup

Penulis menemukan metafora berimplikatur percintaan atau serenada pada kutipan bait keempat lagu Innocent Blue di atas. Praanggapannya terletak pada kutipan baris kedua dari bait keempat, yaitu pada kata 夢 / *yume* yang berarti “mimpi; impian” (Matsura, 1994: 1201). Ferber (1999: 63) menjelaskan makna mimpi sebagai berikut.

“Dreams are a ubiquitous feature of ancient, medieval, and modern literature beginning with Enkidu’s dream in the Epic of Gilgamesh. In older literature dreams are very often prophetic, and their message may be straightforwardly literal or couched in a dark symbolism that demands a decipherer. Very often they are sent by the gods. It is thus often impossible to distinguish between a dream and a vision, which in turn might be either a waking dream (or trance) or a real heaven-sent revelation.”

“Mimpi adalah ciri yang ada dimana-mana dalam sastra kuno, abad pertengahan, dan modern yang dimulai dari mimpi Enkidu dalam epos Gilgamesh. Dalam sastra yang lebih tua, mimpi sering bersifat kenabian, dan pesan dalam mimpi tersebut bisa jadi memiliki pemaknaan secara harfiah atau meringkuk dalam kegelapan simbolisme yang membutuhkan seorang penafsir. Sangat sering mimpi tersebut dikirim oleh Dewa-Dewa. Oleh karena itu, seringkali tidak memungkinkan untuk membedakan antara sebuah mimpi dan sebuah visi (penglihatan), yang pada akhirnya mungkin jadi sebuah mimpi di siang bolong (atau dalam keadaan tidak sadar diri) atau wahyu yang nyata dikirim oleh Tuhan.

Penjelasan di atas memberikan kejelasan bahwa implikatur dalam bait keempat lagu Innocent Blue di atas menggambarkan keadaan pikiran penyair yang terus berjalan dalam alam mimpi sambil mencari sesuatu dan hanya diterangi oleh cahaya yang redup. Cahaya yang redup sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya berarti suatu keadaan dimana hanya terdapat sedikit harapan. Bila menilik tema lagu Innocent Blue yang bercerita tentang perjalanan penyair dalam menemukan

cinta, maka bait keempat lagu yang sama menguatkan tema tersebut karena terdapat konotasi sifat keras kepala penyair dalam mencari sesuatu, meski sesuatu itu terdapat di tempat dimana hanya terdapat sedikit harapan.

(6) Innocent feel

おぼ かんかく こころつな ちから
 覚えのない感覚はきっと心 繋ぐ力になる

Innocent feel

Oboe no nai kankaku ha kitto kokoro tsunagu chikara ni naru

Perasaan tak berdosa

Sensasi yang tak terlupakan ini akan memberikan kekuatan karena hati kita terikat bersama

Penulis menemukan metafora berimplikatur percintaan atau serenada dalam kutipan bait keenam lagu Innocent Blue di atas. Praanggapannya terletak pada kata 心 / *kokoro*. Kata tersebut berdasarkan Kamus Jepang – Indonesia Matsura berarti “hati; jiwa” (1994: 527). Cirilot (1971: 142) memaparkan makna dari hati sebagai berikut.

“The importance of love in the mystic doctrine of unity explains how it is that love-symbolism came to be closely linked with heart-symbolism, for to love is only to experience a force which urges the lover towards a given centre. In emblems, then, the heart signifies love as the centre of illumination and happiness, and this is why it is surmounted by flames, or a cross, or a fleur-de-lis, or a crown.”

“Pentingnya cinta dalam doktrin mistis dari kesatuan menjelaskan bagaimana datangnya simbolisme cinta menjadi dekat hubungannya dengan simbolisme hati, karena mencintai adalah hanya untuk merasakan kekuatan yang mendorong sang pecinta ke suatu pusat. Dalam lambang, pada akhirnya hati menunjukkan cinta sebagai pusat penerangan dan kebahagiaan, dan ini lah mengapa lambang tersebut digambarkan di atas bara api, atau salib, atau *fleur-de-lis*, atau sebuah mahkota.”

Implikatur dalam kutipan baris kedua dari bait keenam lagu Innocent Blue di atas menggambarkan penyair yang tengah merasakan sensasi tak terlupakan dan ia merasa yakin bahwa sensasi tersebut akan memberi kekuatan karena sensasi tersebut telah menyatukan penyair dengan hati orang terkasihnya. Hal tersebut menguatkan pendapat penulis bahwa baris kedua dari bait keenam lagu

Innocent Blue di atas mengandung metafora berimplikatur percintaan atau serenada.

Tabel 2: Pengkategorian Data Terkait Implikatur Metafora

No	Data	Jenis Implikatur Metafora	Praanggapan	Implikatur	Bait/ Baris	Lagu
1	やいば 刃	Kepahlawanan / Ode	Arti simbolisnya yang utama, bagaimana pun juga, adalah arti dari luka dan kekuatan untuk melukai, sehingga berarti pula kebebasan dan kekuatan.	Penyair berusaha untuk mendapat kebebasan dari masalah yang akan datang menghadang, yang disimbolkan oleh situasi tenang sebelum badai, dengan cara mengayunkan pedang untuk mengatasi situasi itu.	1 / 4	<i>Savior of Song</i> karya Nano feat. MY FIRST STORY
2	じかん 時間 の ピース	Kepahlawanan / Ode	Waktu yang sering digambarkan sebagai kesatuan yang berurutan telah pecah menjadi kepingan-kepingan kecil	Penyair berusaha untuk mengumpulkan harapan yang telah hilang dan juga mengumpulkan waktu yang telah pecah berkeping-keping	4 / 5	
3	あお 蒼 くて 照 らして	Kepahlawanan / Ode	Hari-hari yang telah jauh berubah menimbulkan kedukaan yang disimbolkan dengan warna hari hari yang “membiru”.	Penyair berjuang untuk menerima akibat dari perbuatannya sendiri hingga penyair merasa hari-harinya terasa telah jauh	7 / 1	

				berubah dan menimbulkan kedukaan. Kendati demikian, penyair tetap tabah dan bahkan menyatakan bahwa ia akan melindungi sebuah masa depan yang telah ditakdirkan.		
4	やみ 闇を切 ひら り開い て	Kepahlaw- anan / Ode	Kejahatan, kematian, kebodohan, kepalsuan, terlupakan, dan putus asa.	Meski hati penyair telah terlupakan dan diselimuti kegelapan, penyair memilih untuk mengeluarkan hati yang sempat terlupakan tersebut dari kegelapan rasa putus asa	8 / 5	
5	とびら 扉	Percintaan / Serenada	Simbol feminin yang meskipun demikian mengandung semua pengertian dari lubang secara simbolis, karena pintu lah yang memberi akses kepada lubang; arti penting pintu oleh karena itu adalah pertentangan dengan	Penyair mengindikasikan bahwa selama penyair menjalani perjalanan bersama seseorang, ia berkeyakinan bahwa suatu saat nanti di ujung perjalanan akan terbuka banyak pintu menuju hal-hal yang diimpikan.	3 / 2	<i>Our Story</i> karya Nano feat. MY FIRS T STOR Y

			dinding.			
6	こころ 心	Percintaan / Serenada	Simbolisme cinta dekat hubungannya dengan simbolisme hati, karena mencintai adalah hanya untuk merasakan kekuatan yang mendorong sang pecinta ke suatu pusat.	Penyair telah banyak berdoa agar harapannya untuk merasakan hati seseorang atau mencintai orang tersebut terwujud.	5 / 7	
7	つよ 強い風 かぜ むね に胸は ふる 震えて いる	Percintaan / Serenada	Angin kencang atau badai telah lama dijadikan metafora untuk emosi yang menggairahkan atau	Penyair menggambarkan suasana hatinya yang tengah bergairah mencari cinta hingga ia menyiratkan bahwa hatinya telah terguncang oleh angin yang bertiup kencang	3 / 4	<i>Blue Field</i> karya Trident
8	こころ 心	Percintaan / Serenada	Simbolisme cinta dekat hubungannya dengan simbolisme hati, karena mencintai adalah hanya untuk merasakan kekuatan yang mendorong sang pecinta ke suatu pusat.	Keyakinan penyair yang tidak lagi bingung dan memilih untuk percaya pada suatu rute yang ia percaya akan mengantarkannya ke masa depan yang dipenuhi cinta.	4 / 2	
9	しろ 白い雲 くも	Pemandangan / Pasturale	Simbolisme bentuk sebagai fenomena dan penampakan, selalu dalam	Penyair ingin merasakan bagian dari tokoh "kau" yang terasa	6 / 4	

			keadaan bermetamorfosis, yang mengaburkan kekekalan kualitas dari hakekat yang lebih tinggi.	lembut namun berumur singkat, yang lalu diibaratkan dengan awan putih yang menyebar yang mengindikasikan suatu hal yang tidak kekal dan selalu berubah.		
10	ゆめ 夢	Percintaan / Serenada	Mimpi sering bersifat kenabian, dan pesan dalam mimpi tersebut bisa jadi memiliki pemaknaan secara harfiah atau meringkuk dalam kegelapan simbolisme yang membutuhkan seorang penafsir, sehingga seringkali tidak memungkinkan untuk membedakan antara sebuah mimpi di siang bolong (atau dalam keadaan tidak sadar diri) atau wahyu yang nyata dikirim oleh Tuhan.	Keadaan pikiran penyair yang terus berjalan dalam alam mimpi sambil mencari sesuatu dan hanya diterangi oleh cahaya yang redup, yang merupakan metafora yang bermakna suatu keadaan dimana hanya terdapat sedikit harapan.	4 / 1	Innocent Blue karya Trident
11	こころ 心	Percintaan	Simbolisme	Penyair tengah	6 / 2	

		/ Serenada	cinta dekat hubungannya dengan simbolisme hati, karena mencintai adalah hanya untuk merasakan kekuatan yang mendorong sang pecinta ke suatu pusat.	merasakan sensasi tak terlupakan dan ia merasa yakin bahwa sensasi tersebut akan memberi kekuatan karena sensasi tersebut telah menyatukan penyair dengan hati orang terkasihnya.		
--	--	------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

BAB 4

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan lirik lagu *soundtrack anime* Aoki Hagane no Arpeggio ditemukan 15 simbol. Simbol yang paling banyak ditemukan adalah *natural symbol* (simbol alam) sebanyak delapan simbol. Kemudian *blank symbol* (simbol kosong) ditemukan sebanyak lima simbol dan untuk simbol yang paling sedikit ditemukan adalah *private symbol* (simbol khusus) yang hanya ditemukan sebanyak dua metafora. Berikut hasil dalam bentuk tabel:

No.	Klasifikasi Simbol	Jumlah	Presentase
1	<i>Natural symbol</i>	8	53,3%
2	<i>Blank symbol</i>	5	33,3%
3	<i>Private symbol</i>	2	13,3%
TOTAL		15	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa simbol yang terkandung dalam lirik lagu *soundtrack anime* Aoki Hagane no Arpeggio yang terdiri dari *Savior of Song* dan *Our Story* karya Nano feat. MY FIRST STORY; serta *Blue Field* dan *Innocent Blue* karya Trident adalah sebagai berikut: *Natural symbol* 53,3%; *Blank symbol* 33,3%, dan *Private symbol* 13,3%.

Selain simbol-simbol di atas, ditemukan juga 11 metafora berimplikatur dalam lirik lagu *soundtrack anime* Aoki Hagane no Arpeggio. Dari 11 metafora berimplikatur tersebut, hanya ditemukan tiga jenis metafora berimplikatur, yaitu metafora berimplikatur kepahlawanan (ode) sebanyak empat implikatur, metafora berimplikatur percintaan (serenada) sebanyak enam implikatur, dan metafora

berimplikatur pemandangan (pasturale) sebanyak satu implikatur. Berikut hasilnya dalam bentuk tabel:

No.	Klasifikasi Implikatur	Jumlah	Presentase
1	Metafora Berimplikatur Kesedihan	0	0%
2	Metafora Berimplikatur Percintaan	6	54,54%
3	Metafora Berimplikatur Sindiran	0	0%
4	Metafora Berimplikatur Kepahlawanan	4	36,36%
5	Metafora Berimplikatur Ketuhanan	0	0%
6	Metafora Berimplikatur Pemandangan	1	9,09%
Total		11	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa implikatur metafora yang terkandung dalam lirik lagu *soundtrack anime* Aoki Hagane no Arpeggio adalah sebagai berikut: berimplikatur metafora percintaan (serenada) 54,54%, metafora kesedihan (elegi) 0%, metafora kepahlawanan (ode) 36,36%, metafora sindiran (satir) 0%, metafora ketuhanan (himne) 0%, dan metafora pemandangan (pasturale) 9,09%.

Setelah melakukan penelitian ini, penulis dapat mengetahui simbol-simbol dan implikatur metafora yang terkandung dalam lirik lagu *soundtrack anime* Aoki Hagane no Arpeggio yang terdiri dari *Savior of Song* dan *Our Story* karya Nano feat. MY FIRST STORY; serta *Blue Field* dan *Innocent Blue* karya Trident. Penulis juga dapat menentukan makna yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Lebih lanjut, penulis dapat menemukan bahwa tema dari lagu-lagu *soundtrack anime* Aoki Hagane no Arpeggio adalah perjuangan dalam cinta dan kehidupan yang disamarkan dalam *natural symbol* atau simbol alam. Tema tersebut

tercermin dalam simbol dan implikatur metafora yang penulis pahami setelah melakukan analisis terhadap lagu *soundtrack anime* Aoki Hagane no Arpeggio.

4.2 Saran

Penelitian dengan objek material lagu *soundtrack anime* Aoki Hagane no Arpeggio atau lagu *soundtrack* yang lain memang menarik untuk diteliti dengan teori semiotika. Dapat dilihat dalam penelitian penulis mengambil tema lagu *soundtrack anime* Aoki Hagane no Arpeggio dengan teori semiotika sebagai pisau analisis. Meskipun demikian, penulis merasa penelitian ini masih terlalu luas dan belum terfokus pada bagian lain selain simbol dan implikatur metafora. Berdasarkan anggapan tersebut, penelitian selanjutnya yang menarik untuk dikaji adalah penelitian terkait ikon, indeks, dan pemaknaan lagu *soundtrack anime* Aoki Hagane no Arpeggio dengan teori semiotika.

DAFTAR PUSTAKA

Arashi-Goo Dictionary. <https://dictionary.goo.ne.jp/word/嵐/#jn-7158>. Diakses pada 14 Desember 2019 pukul 10:57 WIB.

Arpeggio-Oxford Learner's Dictionary.
<https://www.oxfordlearnerdictionaries.com/definition/english/arpeggio>.

Diakses pada 14 Desember 2019 pukul 15:10 WIB.

Brown, Gillian dan Yule, George. 1996. *Analisis Wacana*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Cirlot, J. E. 1971. *A Dictionary of Symbols*. Edisi Kedua. Diterjemahkan dari bahasa Spanyol ke bahasa Inggris oleh Jack Sage. London: Routledge.

Curtin, Brian. 2006. *Semiotics and Visual Representation*. Artikel diakses pada 29 Oktober 2018 dalam www.arch.chula.ac.th.

Dream-Cambridge Dictionary.
<http://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/dream>. Diakses pada 14 Desember 2019 pukul 10:24 WIB.

Eco, Umberto. 1976. *A Theory of Semiotics*. Bloomington: Indiana University Press.

Ferber, Michael. 1999. *A Dictionary of Literary Symbol*. Cambridge: Cambridge University Press.

Haguruma-Goo Dictionary. <https://dictionary.goo.ne.jp/word/齒車/#jn-175515>. Diakses pada 14 Desember 2019 pukul 14:30 WIB.

Hagane-Goo Dictionary. https://dictionary.goo.ne.jp/word/鋼_%28%20%29/#j-71484. Diakses pada 14 Desember 2019 pukul 21:07 WIB.

Hikari- Jisho: Japanese Dictionary.
[https://jisho.org/search/%E5%85%89\(%E3%81%B2%E3%81%8B%E3%82%8A\)](https://jisho.org/search/%E5%85%89(%E3%81%B2%E3%81%8B%E3%82%8A)). Diakses pada tanggal 15 Desember 2019 pukul 21:04 WIB.

Hartoko, Dick. 1984. *Manusia dan Seni*. Yogyakarta: Kanisius.

Hermintoyo, M. 2014. *Kode Bahasa dan Sastra: Kalimat Metaforis Lirik Lagu Populer*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.

Koe-Cambridge Dictionary.
[https://jisho.org/search/%E5%A3%B0\(%E3%81%93%E3%81%88\)](https://jisho.org/search/%E5%A3%B0(%E3%81%93%E3%81%88)).
 Diakses pada tanggal 15 Desember 2019 pukul 21:20 WIB.

Koe-Jisho: Japanese Dictionary
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/voice>. Diakses pada tanggal 15 Desember 2019 pukul 21:44 WIB.

Kumo- Jisho: Japanese Dictionary.
[https://jisho.org/search/%E7%99%BD\(%E3%81%97%E3%82%8D\)#speech](https://jisho.org/search/%E7%99%BD(%E3%81%97%E3%82%8D)#speech). Diakses pada tanggal 15 September 2019 pukul 19:28 WIB.

Kurniawati, Nova. 2014. *Analisis Metafora Ekosistem Medan Makna berdasarkan Kode Budaya pada lirik lagu Pop Jepang yang dinyanyikan oleh Hatsune Miku*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Lirik lagu Blue Field. <https://www.hazytranslationsplus.wordpress.com> Diakses pada 27 April 2019 pukul 15.00 WIB.

Lirik lagu Innocent Blue. <https://www.hazytranslationsplus.wordpress.com>. Diakses pada 27 April 2019 pukul 14.50 WIB.

Lirik lagu Our Story <http://www.violetlyrics.com/2013/11/nano-our-story-cerita-kita-lyrics-translatio>. Diakses pada 27 April 2019 pukul 14.30 WIB.

Lirik lagu Savior of Song. <https://www.animelyrics.com/anime/arpeggio/saviorofsong.htm>. Diakses pada 1 November 2019 Pukul 16:59 WIB.

Lucy, Niall. 2001. *Beyond Semiotics: Text, Culture, and Technology*. New York: Continuum International Publishing Group.

Mizu-Jisho: Japanese Dictionary. [https://jisho.org/search/%E6%B0%B4\(%E3%81%BF%E3%81%9A\)](https://jisho.org/search/%E6%B0%B4(%E3%81%BF%E3%81%9A)). Diakses pada tanggal 15 Desember 2019 pukul 18:36.

Moleong, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nazir. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Piisu-Goo Dictionary. <https://dictionary.goo.ne.jp/word/%E3%81%BF%E3%81%9A/#jn-182767>. Diakses pada 15 Desember 2019 pukul 16:00 WIB.

Pradopo, Rachmat Djoko. 1990. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

----- . 2013. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Purnomo, Rahma Paramita. 2017. *Implikatur Metafora dalam Lirik Lagu yang Dinyanyikan oleh Babymetal*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sensenfukoku-Goo Dictionary. <https://dictionary.goo.ne.jp/word/宣戦布告/#jn-126707>. Diakses pada 14 Desember 2019 pukul 13:30 WIB.

Shiro- Jisho: Japanese Dictionary.
[https://jisho.org/search/%E7%99%BD\(%E3%81%97%E3%82%8D\)#speech](https://jisho.org/search/%E7%99%BD(%E3%81%97%E3%82%8D)#speech). Diakses pada tanggal 15 Desember 2019 pukul 19:28 WIB.

Sky-Cambridge Dictionary.
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/sky>. Diakses pada 15 Desember 2019 pukul 16:10 WIB.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suria, Ade. 2011. *Pesan Anti Perang dalam Lirik Lagu Karya Hideto Takarai: Tinjauan Strukturalisme Semiotika*. Skripsi. Padang: Universitas Andalas.

Teeuw, A. 1982. *Khazanah Sastra Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

-----, 1983. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wellek, Renne dan Austin Warren. 1989. *Teori Kesusastraan*. Penerjemah Melani Bidianto. Jakarta: Gramedia.

用紙

この論文は、「蒼き鋼のアルペジオ」というのアニメサウンドトラックのヒポル的な含意を分析することをテーマとしています。このアニメは、千早軍三と彼のチームが公海を渡って「ブルースチール」と呼ばれ、「霧の艦隊」と戦う戦争の物語を語っています。冒険と戦いに満ちたアニメのテーマに沿って、このアニメのサウンドトラックは熱狂的でニュアンスがあり、高いリズムカルな音楽で感情に満ちています。ただし、注意深く見ると、このアニメのサウンドトラックのすべての歌の歌詞が音楽の雰囲気合っているわけではありません。これは蒼き鋼のアルペジオアニメサウンドトラックの印象的なポイントなので、作家はアニメのサウンドトラックソングの歌詞に含まれるヒポル的な意味に関連する研究を行う必要性を感じています。この研究の目的は、アニメのサウンドトラックソングの歌詞に含まれる記号とヒポル的な意味を説明することです。この研究で使用される方法は、文献レビューで裏付けられた定性的記述方法です。

この研究の主なデータソースは、アニメ「蒼き鋼のアルペジオ」のサウンドトラックです。それはNano feat. MY FIRST STORY の Savior of Song と Our Story、そして Trident の Blue Field と Innocent Blue。

Niall Lucy による2001年の書籍「*Beyond Semiotics: Text, Culture, and Technology.*」は、Charles Sanders Peirceの記号論理論に関連するデータのソースとして使用されました。一方、2014年に出版された言語と文学のコード:2014年に公開された M. Hermintoyo による人気歌の歌詞のヒメータぶん、著者はヒメタ的な含意の理解に関連するデータのソースとして使用します。アニメ自身のサウンドトラックに含まれる記号を理解するために、著者は、1971

年に出版された J. E. Chirlot の本「*A Dictionary of Symbols*」と 1999 年に出版された Michael Ferber の本「*A Dictionary of Literary Symbol*」を使用します。

Charles Sanders Pierce の記号論は、蒼き鋼のアルペジオアニメサウンドトラックの歌詞に含まれる記号全体を理解するために使用されます。これには、空白記号、プライベート記号、自然記号が含まれます。Charles Sanders Pierce の記号論的アプローチは、蒼き鋼のアルペジオアニメサウンドトラックソングの歌詞に含まれる記号全体を理解するために使用されます。これには、空白記号、プライベート記号、自然記号が含まれます。ヒポル的含意自体の理解に関連することは、この研究自体の主な目的、すなわち蒼き鋼のアルペジオアニメサウンドトラックソングの歌詞に含まれる比ポル的含意を理解するために使用されます。

Pierce は、記号を 3 つのタイプ、つまりアイコン、インデックス、とシンボルに分割します。この調査はシンボルの分析にのみ限定されているため、このセクションでは、シンボルに関連する事項のみを説明します。記号は、記号表現と記号の間に自然な関係がなく、関係が任意であることを示す記号です。記号の意味は慣例により決定されます。

シンボルはメタファーを形成する基本的な要素であり、シンボルはコンテキストに關与した後に表示されるため、最も適切な意味を決定できる推定が生じます (Hermitoyo、2014:36)。これに関連して、シンボルは次の 3 つのタイプに分類できます。つまり、一般的な意味を持ち、多くの人々に理解されている空白のシンボル。プライベートシンボル。著者が独自に作成したシンボルであり、シンボルに独自のスタイルまたは一意性があります。そして、地球上の自然の現実に關連する記号である自然記号。

Hermitoyo によれば、従来の意味を表現することに加えて、言語記号にも含意が含まれています。これは、従来の意味とは異なる、読者によって捕捉されるものです。これは、歌の歌詞の言語がスピーチが非リテラルである言語であるため、その理解は発話のキャッチャーに対して主観的に決定されるためです。

Hermitoyo は、比ポル 的含意をいくつかのグループに分割します。すなわち、愛によって暗示される比ポル (セレナダ)、悲しみによって暗示される比ポル (エレガンス)、英雄によって暗示される比ポル (オード)、風刺によって暗示される比ポル (風刺)、悲しみによって暗示される比サド (悲しみによって暗示される)。

蒼き鋼のアルペジオのアニメサウンドトラックの歌の歌詞の研究と議論の結果に基づいて、研究者は 15 のシンボルを見つけました。最も一般的に見られる記号は、8 つの記号(53. 3%)の自然記号(自然の記号)です。その後、空白記号(空白記号)は最大 5 つの記号(33. 3%)で見つかり、少なくとも記号は 2 つのメタファー(13. 3%)だけが見つかったプライベート記号(特殊記号)でした。

上記のシンボルに加えて、蒼き鋼のアルペジオアニメサウンドトラックの歌詞には、11 のメタファーも含まれています。11 の暗示された隠ポルのうち、3 つのタイプの暗示された隠ポル、すなわち 4 つの英雄的(オード)暗示された隠ポル (36. 36%)、ロマンティックな暗示(セレナダ)6 つの暗示(54. 54%)、および 4 つの暗示(36. 36%)模倣の暗メタ (ロマンチックな暗示)(6%の暗示) (パストラル)1 つの陰謀(9. 09%)と同じくらい。隠ポル として暗示されている悲しみ(セレナダ)、風刺(風刺)、神性(賛美歌)はまったく見当たりません。

この研究を行った後、作家は蒼き鋼のアルペジオアニメサウンドトラックの歌詞に含まれる記号と比メタ 的な意味を見つけることができます。

著者はまた、歌の歌詞に含まれる意味を決定することができます。さらに、著者は、蒼き鋼のアルペジオのアニメサウンドトラックのテーマは、自然のシンボルに変装した愛と人生の闘いであることを理解できます。テーマは、作者がアニメのサウンドトラック曲「蒼き鋼のアルペジオ」を分析した後に理解する記号と比喩的な意味合いに反映されています。

LAMPIRAN

A. Lirik lagu *Savior of Song* karya Nano feat. MY FIRST STORY¹⁶

Lirik Asli

I look across a raging war

and feel the steady beating of my heart

あらし まえ しず
嵐の前の静けさに

は ふ お
刃を振り下ろしていくんだ

く かえ
繰り返し a memory fading 今も

じだい こ ひび
時代を超えて I tell a story 響く

せんせんふこく うた ざんこく そ ちか
宣戦布告の歌 残酷に染まる この誓いを

We'll fight until the bitter end

とぎ いき ね
途切れた息の根を、

けが せかい つな と
汚れた世界を繋ぎ止めて

ぼく はぐるま
僕らの歯車を it's time to Stop & Rewind

¹⁶ <https://www.animelyrics.com/anime/arpeggio/saviorofsong.htm>. Diakses pada 1 November 2019 Pukul 16:59 WIB.

うしな きぼう
失った希望を、

こわ じかん あつ
壊れた時間のピースを集めて

と もど ため
取り戻す為に you need to Fall & Unwind

はし だ こどう
走り出す鼓動さえも

かぎ いつく
限りない 慈しみを

みちび だ
導き出すアルペジオ

Savior of Song

A Savior of Song

い ど
行き止まり is this our ending あの日

ぜんしん つ さ めぐ
全心を突き刺した their words of glory 巡り

じごうじとく みちかわ は ひび あお て
自業自得の道 変り果てた日々 蒼く照らして

A destined future we'll defend

くず げんじつ
崩れた現実と、

ぜつぼう か まよ つづ
絶望に駆られ迷い続けて

いつか^{のぞ}望んだ^{みらい}未来 it's time to Stop & Rewind

わす^{こころ}れた心

とこ^{やみ}閉じ込めた^き闇を切り開いて^{ひら}

まも^ぬり抜く^{ため}為に you need to Fall & Rewind

あふ^だれ出す^{しょうどう}衝動さえも

かな^{ゆめ}叶うはずもない夢を

みちび^だき出すアルペジオ

Savior of Song

A Savior of Song

Did you ever take the time to stop and think,
or imagine all the damage your words could cause?
It's now you're standing in front of a battle-scene,
and one by one you're watching as hope is lost.

Even though you can't undo all that you have done,
it not too late to right all that you've done wrong.
You only need to acknowledge the abysmal mind,
and then you'll find the answers inside of you.

ぼく のぞ こた
僕らが望んだ答えは

にく くる
憎しみで狂ってしまうだろう

あらし さき のこ
争いの先に残した

つめあと だれ け
爪痕は誰が消すんだ

とど
今まで届かなくて

すく て こぼ
救いの手をずっと拒んでいた

はがね くる
鋼のような苦しみに

やいば ふ お
刀を振り下ろしていくんだ

とぎ いき ね
途切れた息の根を、

けが せかい つな と
汚れた世界を繋ぎ止めて

ぼく はぐるま
僕らの歯車を it's time to Stop & Rewind

うしな きぼう
失った希望を、

こわ じかん あつ
壊れた時間のピースを集めて

と もど ため
取り戻す為に you need to Fall & Unwind

はし だ こどう
走り出す鼓動さえも

かぎ いつく
限りない慈しみを

みちび だ
導き出すアルペジオ

Savior of Song

A Savior of Song

Lirik Romaji

I look across a raging war
and feel the steady beating of my heart
Arashi no mae no shizukesa ni
Yaiba wo furioroshite ikunda

Kurikaeshi a memory fading ima mo
Jidai wo koete I tell a story hibiku

Sensenfukoku no uta zankoku ni somare kono chikai wo
We'll fight until the bitter end

Togireta iki no ne wo,
Kegareta sekai wo tsunagi tomete
Bokura no haguruma wo it's time to Stop & Rewind

Ushinatta kibou wo,
Kowareta jikan no piisu wo atsumete
Torimodosu tame ni you need to Fall & Unwind

Hashiridasu kodou sae mo
Kagiranai itsukushi wo
Michibikidasu arupejio
Savior of Song
A Savior of Song

Ikitomari is this our ending ano hi
Zenshin wo tsukisashita their words of glory meguri

Jigoujitoku no michi kawari hateta hibi aoku terashite
A destined future we'll defend

Kuzureta genjitsu to,
Zetsubou ni karare mayoi tsuzukete
Itsuka nozonda mirai it's time to Stop & Rewind
Wasureta kokoro
Tojikometa yami wo kirihiraite
Mamori nuku tame ni you need to Fall & Rewind

Afuredasu shoudou sae mo

Kanau hazu mo nai yume wo

Michibikidasu arupejio

Savior of Song

A Savior of Song

Did you ever take the time to stop and think,
or imagine all the damage your words could cause?
It's now you're standing in front of a battle-scene,
and one by one you're watching as hope is lost.

Even though you can't undo all that you have done,
it not too late to right all that you've done wrong.
You only need to acknowledge the abysmal mind,
and then you'll find the answers inside of you.

Bokura ga nozonda kotae wa

Nikushimi de kurutte shimaun darou

Arasoi no saki ni nokoshita

Tsumeato wa dare ga kesunda

Ima made todokanakute

Sukui no te wo zutto kobande ita

Hagane no you na kurushimi ni

Yaiba wo furioroshite ikunda

Togireta iki no ne wo,

Kegareta sekai wo tsunagi tomete

Bokura no haguruma wo it's time to Stop & Rewind

Ushinatta kibou wo,

Kowareta jikan no piisu wo atsumete

Torimodosu tame ni you need to Fall & Unwind

Hashiridasu kodou sae mo

Kagiranai itsukushi wo

Michibikidasu arupejio

Savior of Song

A Savior of Song

B. Lirik lagu *Our Story* karya Nano feat. MY FIRST STORY¹⁷

Lirik Asli

とお ゆめ
遠い夢のような

じかん なが
時間が流れていた

し あゆ き みち きみ とも
知らずに歩んで来た道は君と共に

¹⁷ <http://www.violetlyrics.com/2013/11/nano-our-story-cerita-kita-lyrics-translatio>. Diakses pada 27 April 2019 pukul 14.30 WIB,

まよ
ずっと迷いながら

ぼく さが
僕は探していたんだ

じんせい いちどぎ あしあとのこ
人生一度切りでも足跡残したくて

いちびょう いっぽ
一秒一歩づつでも

ちか か い
近づくことに変わらないと言うなら

たびじ
いつかはこの旅路も

いく とびら ひら
幾つもの扉を開いてくれる

あふ だ ぼく ことば きみ なみだ
溢れ出す僕の言葉 君の涙は

ぼしよ きせき かけら つな
この場所で今 奇跡の欠片を繋ぐよ

き ほ つた
聞いて欲しくて ただ伝えたくて

で あ か な
この出会いに代えられるものは無い

えいえん つづ まぼろし
永遠に続いてく 幻

きみ ものがたり
君との物語

あわ ひかり なか
淡い 光の中

とき と
時が止まっていたんだ

きみ ふる
君は震えていた

ひとみみ さき
その瞳見つめる先に

ねが き
どれほど願って来ただろう

こころ すこ ふ
その心に少しだけ触れたい

うんめい わ
運命かは分からないけど

しあわ おも
こんな幸せに思えるんだね

おな そら した い
同じ空の下でほら生きているから

しゅんかんいま ひと おも
この瞬間今 一つの想いになれるよ

き つた
聞いてほしくて ただ伝えたくて

さき えがおた
この先も笑顔絶やすことなく

ぼく ことば きみ なみだ
僕の言葉 君の涙は

ばしょ いま きせき かけら つな
この場所で今 奇跡の欠片を繋ぐよ

き ほ つた
聞いて欲しくて ただ伝えたくて

で あ か な
この出会いに代えられるものは無い

えいえん つづ まぼろし
永遠に続いてく 幻

ぼく ものがたり
僕らの物語

Lirik Romaji

Tooi yume no you na

Toki ga nagareteita

Shirazuni ayundekita michi wa kimi to tomo ni

Zutto mayoi nagara

Boku wa sagashiteita nda

Jinsei ichido-kiri demo ashiato nokoshitakute

Ichi byou ippo zutsu demo

Chikadzuku koto ni kawari nai to iu nara

Itsuka wa kono tabiji mo ikutsumo no tobira wo hiraite kureru

Afure dasu boku no kotoba, kimi no namida wa

Kono basho de ima, kiseki no kakera wo tsunagu yo

Kiite hoshikute tada tsutaetakute

Kono deai ni kaerareru mono wa nai

Eien ni tsudzuiteku maboroshi

Kimi to no monogatari

Awai hikari no naka

Toki ga tomatteita nda

Kimi wa furueteita

Sono hitomi mitsumeru saki ni

Dore hodo negattekita darou

Sono kokoro ni sukoshi dake furetai

Unmei ka wa wakaranai kedo

Konna shiawase ni omoeru nda ne

Onaji sora no shita de hora ikiteiru kara

Kono shunkan ima, hitotsu no omoi ni nareru yo

Kiite hoshikute, tada tsutaetakute

Kono saki mo egao tayasu koto naku

Boku no kotoba, kimi no namida wa

Kono basho de ima, kiseki no kakera wo tsunagu yo

Kiite hoshikute, tada tsutaetakute

Kono deai ni kaerareru mono wa nai

Eien ni tsudzuiteku maboroshi

Bokura no monogatari

C. Lirik lagu *Blue Field* karya Trident¹⁸

Lirik Asli

一つ、一つ、^か噛みしめてる

キミとの^{かいわ}会話と^{きおく}記憶

二つ、三つ、と^{かさ}重ねて^{ことば}く言葉

なんで^{かんじょう}ヘンなの？ 感情

とても^{まぶ}眩しくて

だけど^{せつ}切なくて

あお ^す ^き ^{みず}
青く澄み切った水のよう

All I see

なんでも^{せかい}ないこの世界が

いま ^{あい} ^{いみもと}
今、愛の意味求めてる

つよ ^{かぜ} ^{むね} ^{ふる}
強い風に胸は震えている

All I see

¹⁸ <https://www.hazytranslationsplus.wordpress.com> Diakses pada 27 April 2019 pukul 15.00 WIB.

まぎ な ころ えら
紛れも無くこの心を選ぶ

しんじつ よ
ルートを真実と呼ぶなら

みらい たぶん
あの未来は多分 ほらまた

あい み
愛で満たされる

ひとこと
一言ずつでもいい

とど ほ
たしかに届いて欲しい

きより
2メートル、3メートル、距離に

ひれい かんじょう
比例するこの感情

どこかやさしくて

はかな
だけど儂くて

しろ くも ひろ
白い雲が広がるよう

All I see

なんでもないそのサインが

いま あい かたち しめ
今、愛の形 示してる

む ふう なが かみ ゆ
向かう風に長い髪が揺れる

All I see

しん
信じられること一つあれば

まよ な
もう迷うことは無いから

さき たぶん
この先には多分

こた ま
すべての答えが待ってる

じかん
時間はいつでも

ひじょう はや
非情なほど早く

たし
確かめることができずに

それでもいいから

わたしでいいなら

ほんとう こえ き
本当の声を聞かせて...

せかい
なんでもないこの世界が

いま あい いみもと
今、愛の意味求めている

つよ かぜ むね ふる
強い風に胸は震えている

All I see

まぎ な ころこ えら
紛れも無くこの心が選ぶ

しんじつ よ
ルートを真実と呼ぶなら

みらい たぶん
あの未来は多分 ほらまた

あい み
愛で満たされる

Blue Field...

Blue Field...

Blue Field...

Lirik Romaji

Hitotsu, hitotsu, kamishimeteru

Kimi to no kaiwa to kioku

Futatsu, mittsu, to kasaneteku kotoba

Nande hen na no? kanjou

Totemo mabushikute

Dakedo setsunakute

Aoku sumikitta mizu no you

All I see

Nande mo nai kono sekai ga

Ima, ai no imi motometeru

Tsuyoi kaze ni mune wa furueteiru

All I see

Magire mo naku kono kokoro ga erabu

Ruuto wo shinjitsu to yobu nara

Ano mirai wa tabun hora mata

Ai de mitasareru

Hitokoto zutsu demo ii

Tashikani todoite hoshii

Ni meetoru... San meetoru... Kyori ni

Hirei suru kono kanjou

Doko ka yasashikute

Dakedo hakanakute

Shiroi kumo ga hirogaru you

All I see

Nande mo nai sono sain ga

Ima, ai no katachi shimeshiteru

Mukau kaze ni nagai kami ga yureru

All I see

Shinjirareru koto hitotsu areba

Mou mayou koto wa nai kara

Kono saki ni wa tabun

Subete no kotae ga matteru

Jikan wa itsudemo

Hijou na hodo hayaku

Tashikameru koto dekizu ni

Sore demo ii kara

Watashi de ii nara

Honto no koe wo kikasete

Nande mo nai kono sekai ga

Ima, ai no imi motometeru

Tsuyoi kaze ni mune wa furueteiru

All I see

Magire mo naku kono kokoro ga erabu

Ruuto wo shinjitsu to yobu nara

Ano mirai wa tabun hora mata

Ai de mitasareru

Blue Field...

Blue Field...

Blue Field...

D. Lirik lagu *Innocent Blue* karya Trident¹⁹

Lirik Asli

は つづ すいへいせんみ
果てなく続く水平線見つめてる

よこがお いま おも えが
その横顔で今なに思い描くの？

わ あ おも いみし
湧き上がる想いの意味知らないままの

Innocent blue

あたら せかい みちび
新しい世界へ導いて

はる かなた
遥か彼方へあなたとなら

たよ ことばつむ
今はまだ頼りない言葉紡いで

み い
見つけに行こう

さ ゆめ なかただよ つづ
覚めない夢の中漂い続けてる

あわ ひかり さきなに みいだ
淡い光の先何かを見出そうとして

お か こ みらい ひろ あつ
こぼれ落ちた過去も未来も拾い集めて

¹⁹ <https://www.hazytranslationsplus.wordpress.com>. Diakses pada 27 April 2019 pukul 14.50 WIB.

Innocent feel

おぼ かんかく ころつな ちから
 覚えのない感覚はきっと心 繋ぐ力になる

ひび こえ みちび ほう すず かぜ
 響く声が 導く方へ進むの風の中を

ち ほど
 近づく程に

ま こだう
 増していく鼓動

 またた あいだ
 すべてが瞬く間に

Innocent blue

あたら せかい みちび はる かなた
 新しい世界へ 導いて遥か彼方へあなたとなら

いま たよ ことばつむ
 今はまだ頼りない言葉紡いで...

Innocent feel

おぼ かんかく ころつな ちから
 覚えのない感覚はきっと心 繋ぐ力になる

ひび こえ みちび ほう すず かぜ なか
 響く声が 導く方へ進むの風の中を

Innocent blue...

Hatenaku tsudzuku suiheisen mitsumeteru
Sono yokogao de ima nani omoi egaku no?

Wakiagaru omoi no imi shiranai mama no

Innocent blue

Atarashii sekai he michibiite

Haruka kanata he anata to nara

Ima wa mada tayorinai kotoba tsumuide

Mitsuke ni ikou

Samenai yume no naka tadayoi tsudzuketeru

Awai hikari no saki nanika wo midasou to shite

Kobore ochita kako mo mirai mo hiroi atsumete

Innocent feel

Oboe no nai kankaku wa kitto kokoro tsunagu chikara ni naru

Hibiku koe ga michibiku hou he susumu no kaze no naka wo

Chikadzuku hodo ni

Mashiteiku kodou

Subete ga matataku aida ni

Innocent blue

Atarashii sekai he michibiite haruka kanata he anata to nara

Ima wa mada tayorinai kotoba tsumuide...

Innocent feel

Oboe no nai kankaku wa kitto kokoro tsunagu chikara ni naru

Hibiku koe ga michibiku hou he susumu no kaze no naka wo

Innocent blue...

BIODATA PENULIS

Nama : Minati Rohmah
 NIM : 13050113120068
 Alamat : Dusun Doplang 1, Kec. Bringin, Salatiga.
 Nama orang tua : Mutropi & Rosydah
 Alamat : Dusun Doplang 1, Kec. Bringin, Salatiga.
 Riwayat pendidikan :



No.	Pendidikan Formal	Tahun
1.	Madrasah Ibtidaiyah Pakis	2001-2007
2.	SMP Negeri 2 Bringin	2007-2010
3.	SMA Negeri 1 Bringin	2010-2013
4.	Sastra Jepang Universitas Diponegoro	2013-2020

Pengalaman organisasi selama kuliah :

No.	Organisasi	Jabatan	Periode
1.	Kharisma FIB UNDIP	Anggota	2013/2014